



Asosiasi
Penyelenggara
Jasa
Internet
Indonesia

INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI
APJII

**PROFIL INTERNET
INDONESIA 2025**

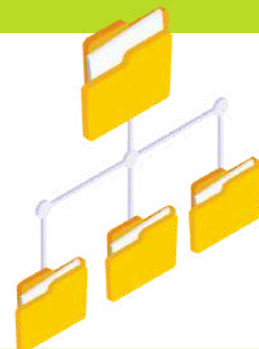
SURVEI SEGMENTASI PASAR ISP 2025



Daftar Isi



**Metodologi dan
Sebaran Responden**



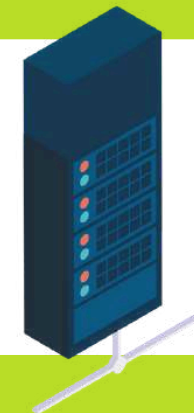
**Identitas dan
Karakteristik
Perusahaan**



**Lanskap
Industri**



**Pertumbuhan dan
Tantangan Usaha**



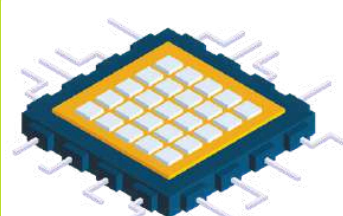
**Layanan dan
Infrastruktur**



**Perilaku
Penggunaan
Internet**



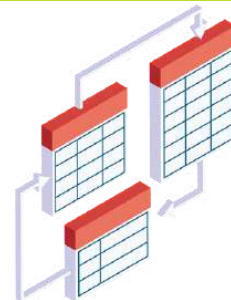
**Promosi Layanan
Internet**



**Penggunaan
Artificial
Intelligence (AI)**



**Permasalahan
Keamanan dan
Gangguan**



**Kerjasama
Antar Lembaga**



**Aspirasi
dan Harapan**

Metodologi Survei

01



Waktu Survei

Survei
Dilaksanakan pada
bulan Maret s.d
April 2025

02



Populasi Survei

Seluruh Anggota
Aktif Asosiasi
Penyelenggara Jasa
Internet Indonesia
(APJII) 2025

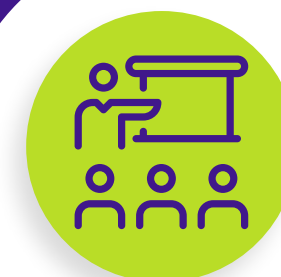
03



Jumlah Responden

Jumlah responden
pada survei ini
sebanyak 300
responden

04



Metode Wawancara

Metode yang
digunakan adalah
pengisian mandiri
oleh masing-masing
responden

05



Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan
sampel menggunakan
metode non-
probability sampling



Asosiasi
Penyelenggara
Jasa
Internet
Indonesia

INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

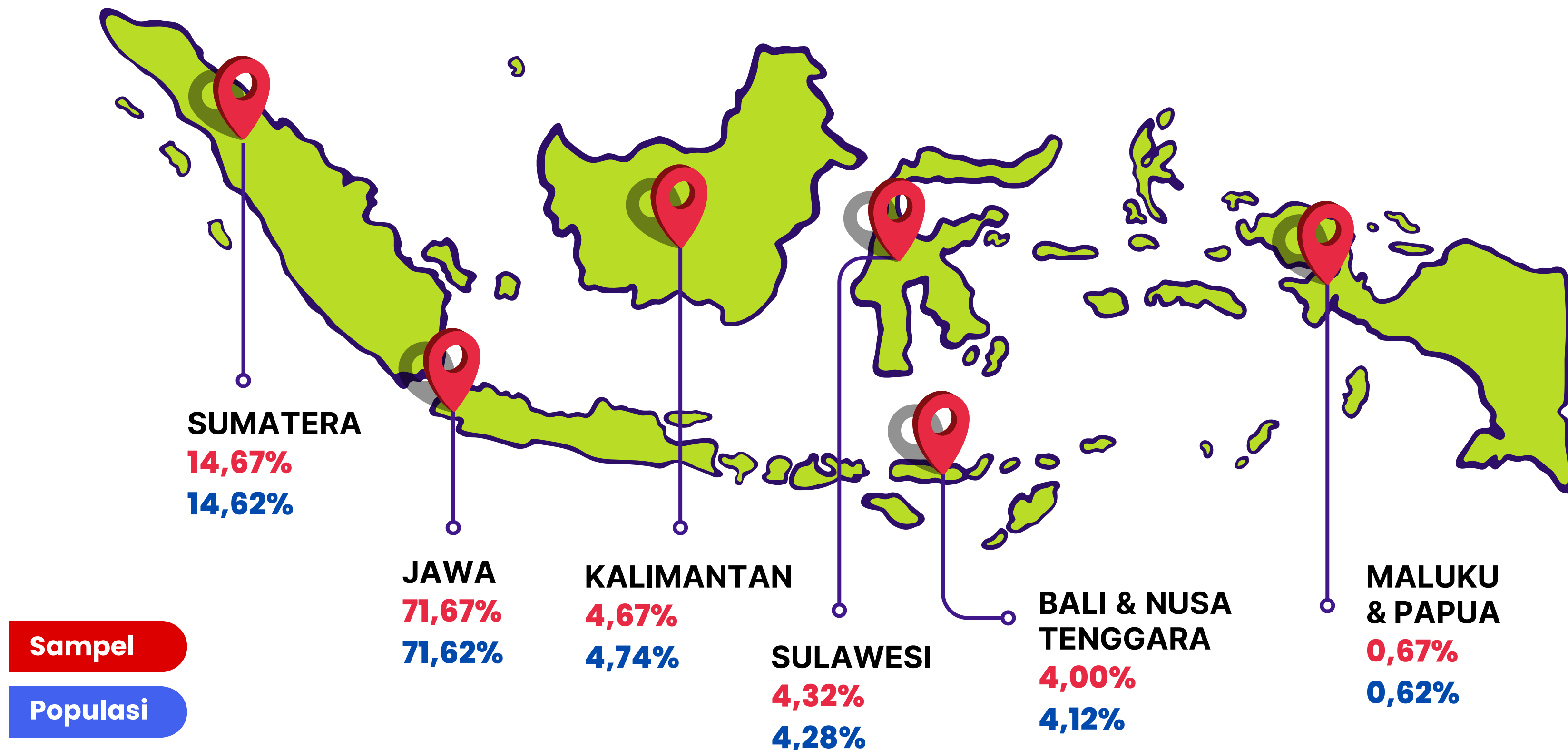
SURVEI
APJII

**PROFIL INTERNET
INDONESIA 2025**

Segmentation Market ISP Survey 2025



Validasi Data Sampel Berdasarkan Wilayah





Identitas dan Karakteristik Perusahaan ISP

Sebaran Perusahaan



Lisensi yang Dimiliki Perusahaan ISP



Internet Service
Provider (ISP)

58,33%

69,35%



ISP & Jaringan
Tetap Lokal

23,67%

20,74%



ISP dan NAP

5,00%

2,48%



Lainnya

5,67%

3,72%



ISP & Jaringan
Tertutup

4,33%

3,10%



Network Access
Provider (NAP)

2,33%

0,30%



NAP & Jaringan
Tertutup

0,67%

0,31%

2024

2025

Jumlah Karyawan Perusahaan ISP



1-49 orang
71,00%
80,80%



50-99 orang
12,67%
8,98%



100-200 orang
8,00%
4,95%



201-400 orang
2,67%
2,48%



401-600 orang
2,00%
0,31%



601-1000 orang
1,33%
0,93%



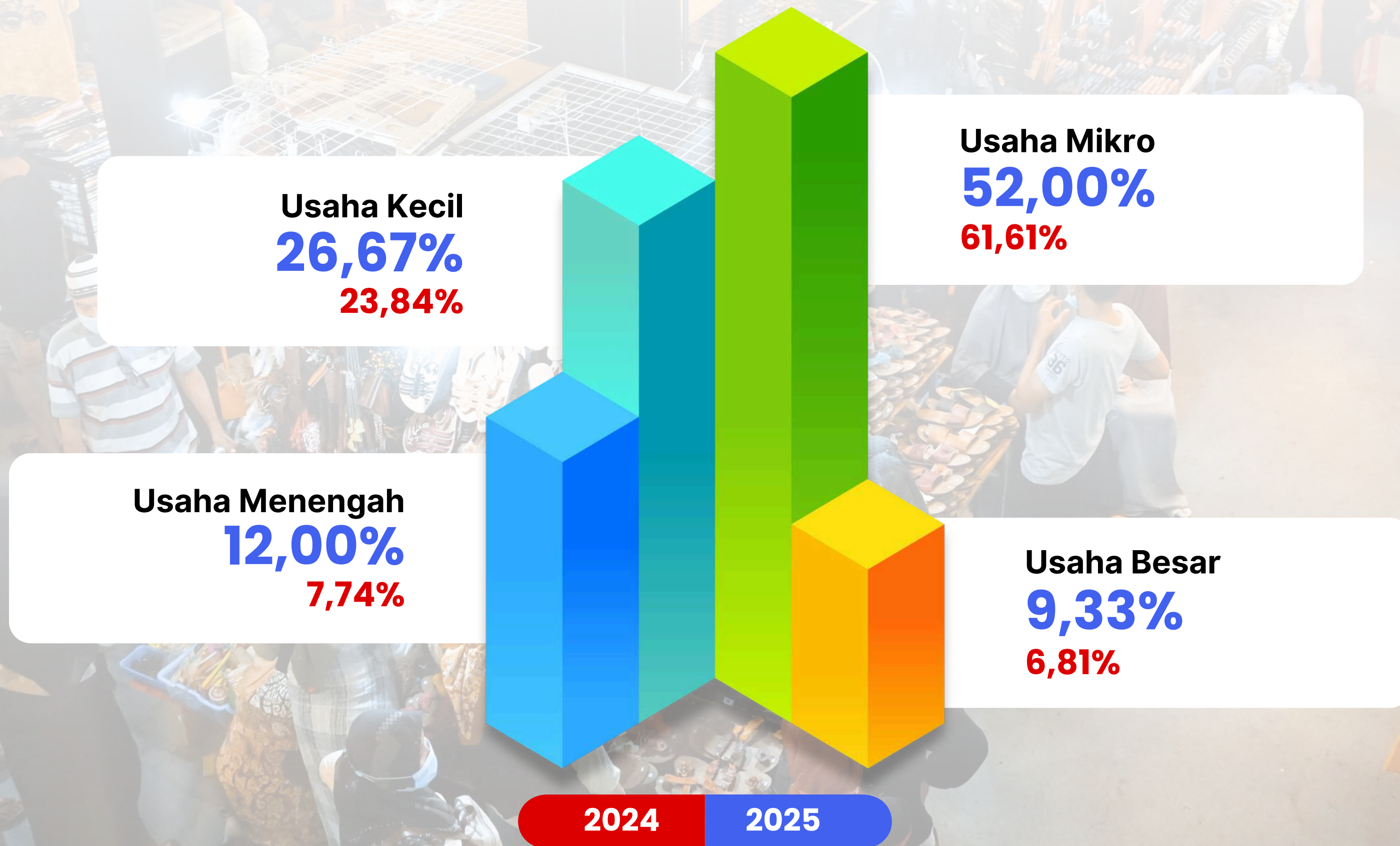
Di atas 1000 orang
2,33%
1,55%

2024

2025



Jenis Usaha Perusahaan ISP



Pelaporan Pajak Perusahaan ISP Melalui Coretax

Ya



85,00%

Tidak



15,00%



Fitur penting yang paling dibutuhkan Perusahaan ISP pada sistem ERP



Pengelolaan Tagihan dan Keuangan
30,56%



Pengelolaan dan Pembuatan Paket
8,33%



Pengelolaan SDM
28,67%



Pengelolaan Survei
5,67%



Pengelolaan Pengadaan dan Supply Barang
25,67%



Lainnya
1,10%

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.





Asosiasi
Penyelenggara
Jasa
Internet
Indonesia

INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI
APJII

**PROFIL INTERNET
INDONESIA 2025**



Lanskap Industri

Produk Koneksi Broadband Unggulan Perusahaan ISP

Fixed Broadband Internet
78,00%



Satellite Broadband
6,33%



Wireless Access
(Frequency Public-non licensed)
6,33%



Fixed Wireless Access
(Frequency khusus- licensed)
5,00%



Mobile Broadband
4,34%



Pelanggan yang Dilayani Perusahaan ISP



Perorangan/retail

16,96%



Perusahaan Jasa Pendidikan

11,78%



Perusahaan Perhotelan dan Restoran

9,13%



Perusahaan Perdagangan Besar dan Eceran

8,79%



Perusahaan Informasi dan Komunikasi

8,31%



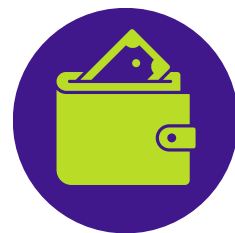
Perusahaan Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

7,36%



Perusahaan Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan

7,15%



Perusahaan Jasa Keuangan dan Asuransi

5,93%



Perusahaan Seni, Hiburan, dan Rekreasi

5,65%



Perusahaan Pertambangan dan Penggalian

4,70%



Perusahaan Pengolahan

4,63%



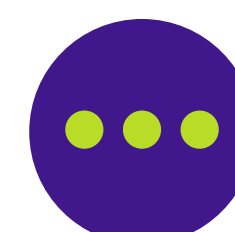
Perusahaan Pengadaan Listrik, Gas, Uap

4,50%



Perusahaan Konstruksi

3,81%



Lainnya

1,30%

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Preferensi Pangsa Pasar Perusahaan ISP



Perumahan
35,83%
42,10%



Sekolah/Kampus
15,83%
12,74%



Gedung Pemerintahan
10,33%
10,81%



Lainnya
2,34%
0,00%



Kantor/Ruko/Rukan
22,17%
28,06%



Apartemen/Hotel/Villa
11,33%
6,29%



Rumah Sakit
2,17%
0,00%

- * 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024
- * Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

2024

2025

Lanskap Industri

Preferensi Wilayah Layanan Internet Perusahaan ISP



55,34%

47,37%
Keduanya

20,33%

15,48%
Urban/Perkotaan

24,33%

37,15%
Rural/Pedesaan

Tingkat Persaingan ISP di Wilayah Operasional



37,67%

26,93%
Sangat Tinggi

3,00%

2,17%
Rendah

0,67%

0,00%
Sangat Rendah

46,33%

29,41%
Tinggi

12,33%

41,49%
Biasa saja

2024

2025

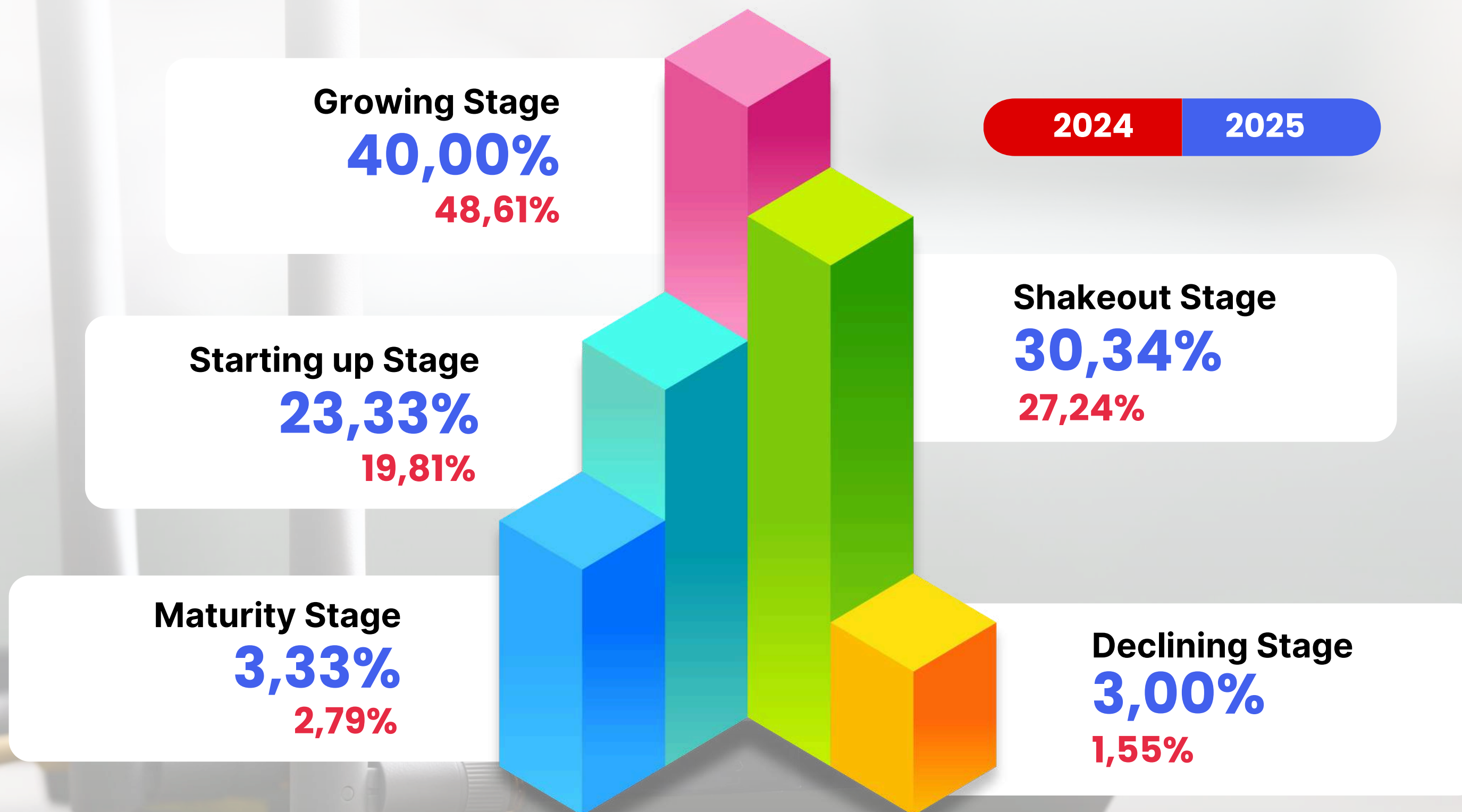
* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

Tingkat Persaingan ISP di Wilayah Operasional Berdasarkan Regional

Regional	Sangat Tinggi	Tinggi	Biasa Saja	Rendah	Sangat Rendah
BALI & NUSA TENGGARA	41,67%	50,00%	8,33%	0,00%	0,00%
JAWA	42,79%	42,79%	11,16%	2,79%	0,47%
KALIMANTAN	35,71%	35,71%	21,43%	0,00%	7,14%
MALUKU PAPUA	50,00%	0,00%	50,00%	0,00%	0,00%
SULAWESI	7,69%	69,23%	7,69%	15,38%	0,00%
SUMATRA	20,45%	61,36%	15,91%	2,27%	0,00%



Tingkat Kematangan Industri ISP Saat ini



Faktor yang Menentukan Tingkat Kematangan Industri ISP



2024

2025

Prospek Industri ISP dalam 5 Tahun ke Depan



Tahap
Pertumbuhan
43,34%
47,99%



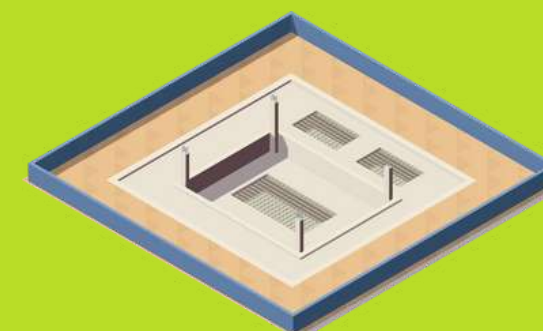
Tahap
Konsolidasi
32,33%
28,79%



Tahap
Berkembang
11,33%
11,76%



Tahap
Kematangan
9,00%
8,36%



Tahap
Penurunan
4,00%
3,10%

2024

2025

Kendala dalam Meningkatkan Pertumbuhan Industri ISP



Sulitnya infrastruktur menjangkau akses layanan terutama pada area remote dan rural

17,33%
15,48%

Terbatasnya akses permodalan dan Kurangnya kesadaran konsumen

3,67%
11,46%

Kurangnya SDM yang berkualitas tinggi

3,00%
1,86%

Persaingan yang terlalu tinggi

26,00%
26,63%

Regulasi dan Kebijakan Pemerintah yang kurang mendukung

25,67%
25,70%

Biaya pemasangan dan pemeliharaan infrastruktur yang tinggi

21,67%
17,65%

Lainnya

2,66%
0,62%

2024

2025



Pertumbuhan Usaha dan Tantangan

Tingkat Pertumbuhan Penjualan 2024 – Q1 2025



0 - 20% **54,00%** **44,27%**

21 - 50% **26,00%** **31,89%**

Menurun **11,00%** **6,50%**

51 - 100% **7,67%** **14,24%**

> 100% **1,33%** **3,10%**

Tantangan Selama Tahun 2024 yang Belum Teratasi Perusahaan ISP



Infrastruktur
29,50%
34.44%



Pendanaan
21,10%
21.33%



**Regulasi Pemerintah/
 Pemerintah Daerah**
18,01%
19.58%



**SDM (Sumber
 Daya Manusia)**
17,15%
11.19%



**Pajak & PNBP (Penerimaan
 Negara Bukan Pajak)**
8,92%
5.07%



**Hutang
 Perusahaan**
4,29%
6.29%

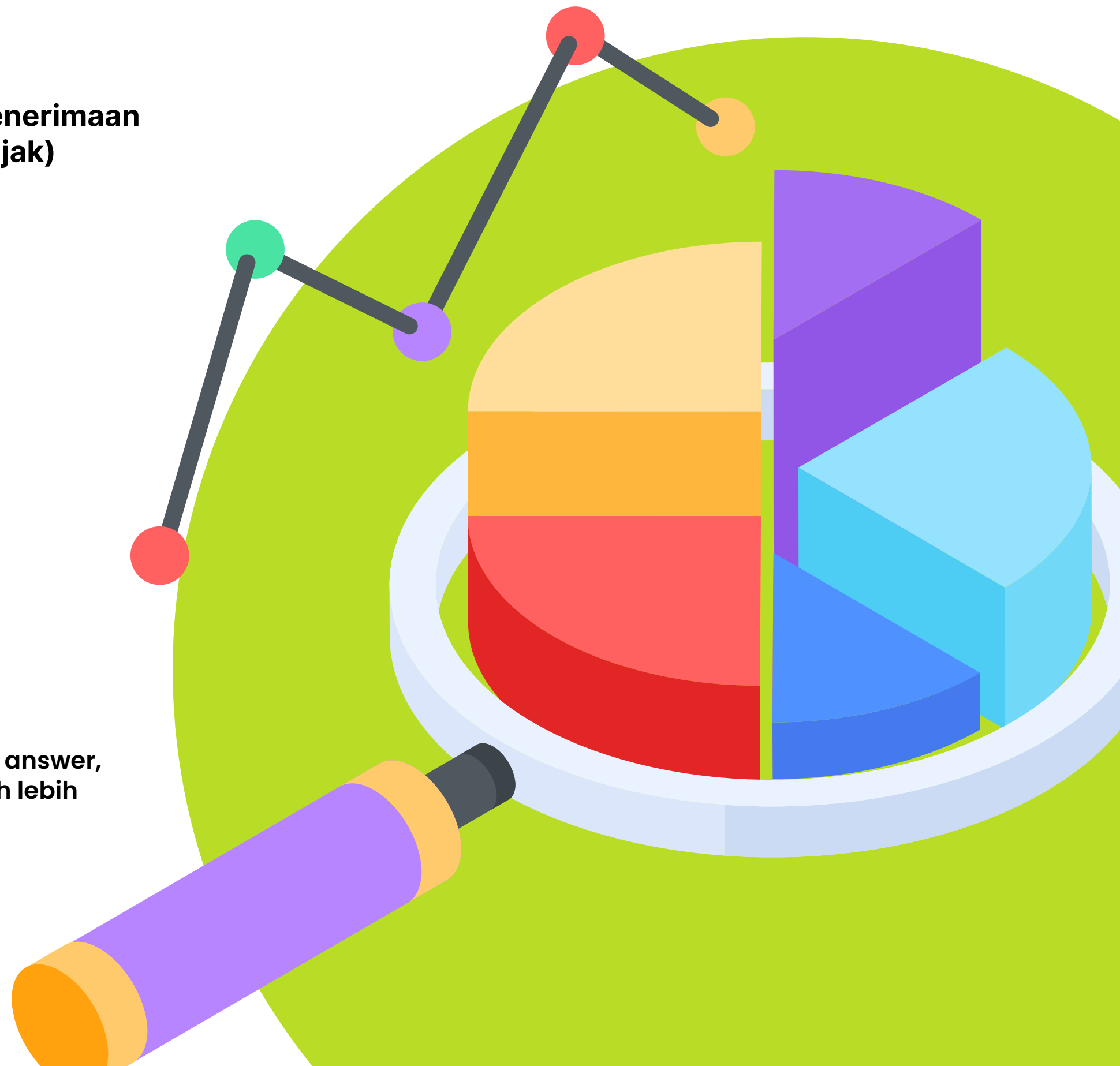


Lainnya
1,03%
2.10%

* Pertanyaan merupakan multiple answer,
 artinya responden dapat memilih lebih
 dari satu jawaban.

2024

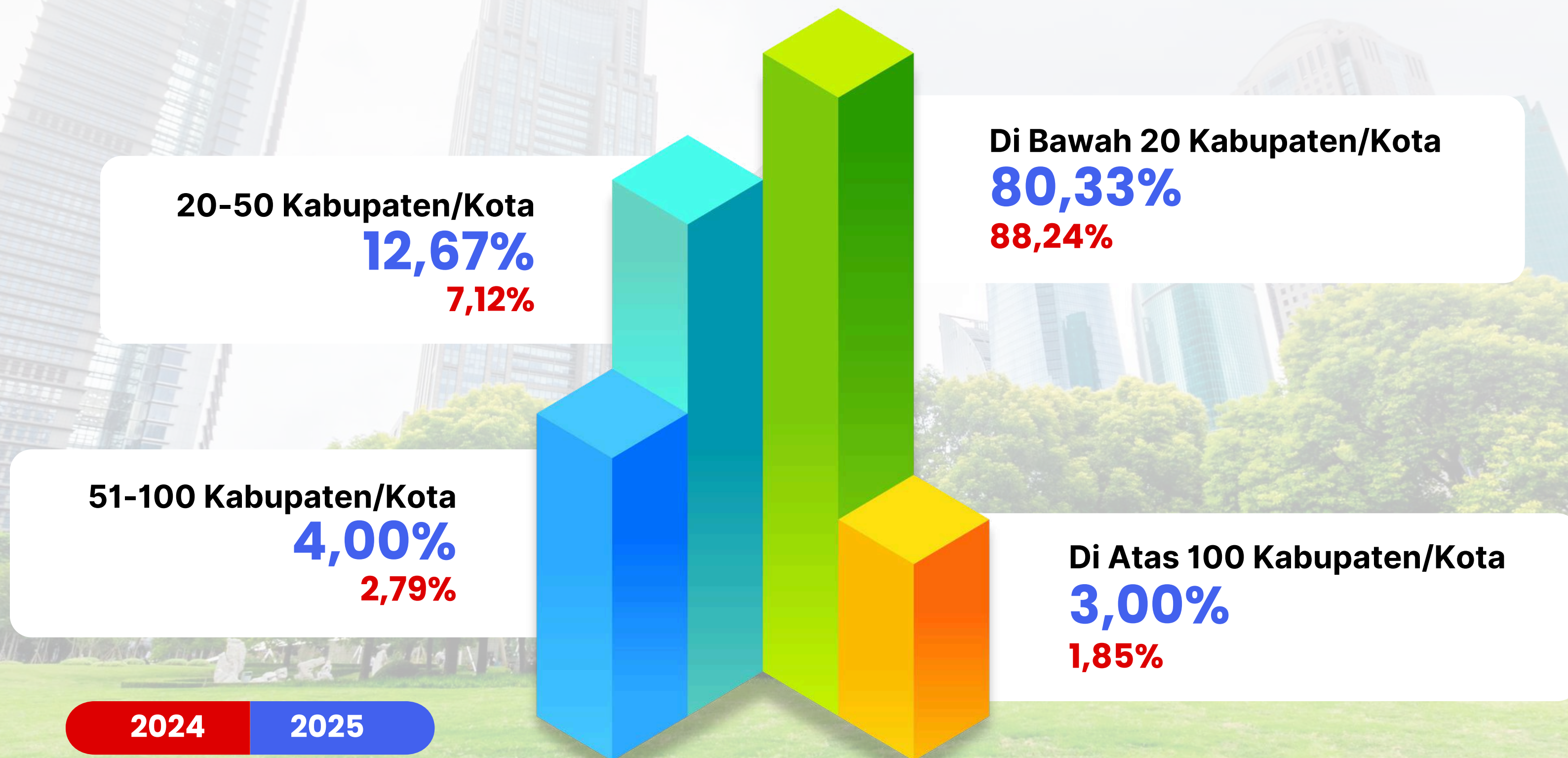
2025





Layanan dan Infrastruktur

Jumlah Cakupan Layanan atau Infrastruktur Perusahaan ISP



2024

2025

Sebaran Koneksi IIX Perusahaan ISP



* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.



7,59% Tidak Terkoneksi dengan IIX

Layanan dan Infrastruktur

Produk yang Ditawarkan Perusahaan ISP Kepada Konsumen



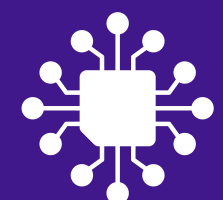
38,67%
29,41%
Internet dan
Managed Service



33,33%
52,63%
Internet



13,00%
11,46%
Internet dan TV



8,33%
2,48%
Internet dan Software
Development



4,00%
1,55%
Internet dan IOT



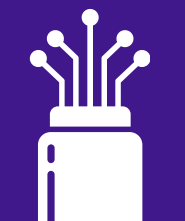
2,67%
2,48%
Lainnya

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Media Perusahaan ISP untuk Penjualan Layanan Internet



43,34%
29,41%
Wireless dan
Fiber Optic



31,34%
26,32%
Fiber Optic



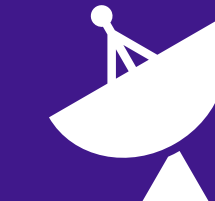
10,00%
7,74%
Vsat, Wireless
dan Fiber Optic



7,33%
11,15%
Wireless



3,33%
0,62%
Vsat dan Wireless



2,33%
0,00%
Satelit (Vsat)



2,33%
1,55%
Vsat dan Fiber Optic

2024

2025

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

Preferensi Perusahaan ISP dalam Membangun Infrastruktur


Retail, korporasi dan pemerintahan
36,66%
 24,46%


Retail Saja
24,00%
 31,89%


Retail dan korporasi
21,33%
 22,60%

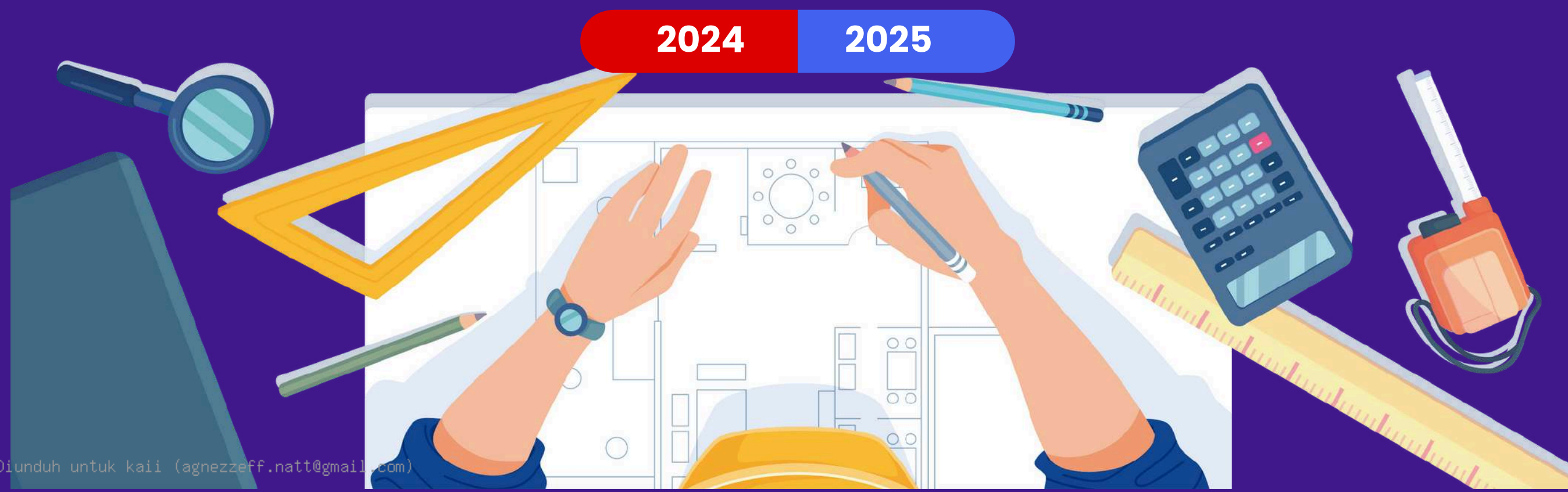

Retail dan pemerintahan
5,67%
 6,19%


Korporasi Saja
4,00%
 6,50%


Korporasi dan pemerintahan
3,67%
 4,64%


Tidak membangun infrastruktur / menyediakan jasa
3,67%
 2,79%


Pemerintah Saja
1,00%
 0,93%



Layanan Infrastruktur

CDN yang sudah terkoneksi langsung dengan Perusahaan ISP


facebook
36,83%
 24,19%
 Facebook


Google
35,33%
 18,46%
 Google


Akamai
11,67%
 13,80%
 Akamai

NETFLIX
7,17%
 7,53%
 Netflix


Garena
1,33%
 5,01%
 Garena


3,17%
 2,69%
 Lainnya


4,50%
 28,32%
 Tidak/Belum terhubung

CDN yang Perusahaan ISP butuhkan untuk segera terkoneksi dalam satu tahun kedepan


Google
35,66%
 41,18%
 Google


Akamai
16,00%
 10,22%
 Akamai

NETFLIX
13,33%
 13,00%
 Netflix


facebook
8,67%
 11,15%
 Facebook


Garena
8,67%
 3,41%
 Garena


5,00%
 3,39%
 Lainnya


12,67%
 17,65%
 Tidak Tahu

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

2024

2025

Pola Bisnis Perusahaan ISP

Infrastruktur Antar Pulau dan Kabel Bawah Laut

41,33%

Menyewa infrastruktur kabel laut dari provider jaringan kabel laut

32,00%

Tidak melayani jaringan antar pulau yang menyebrang lautan

16,00%

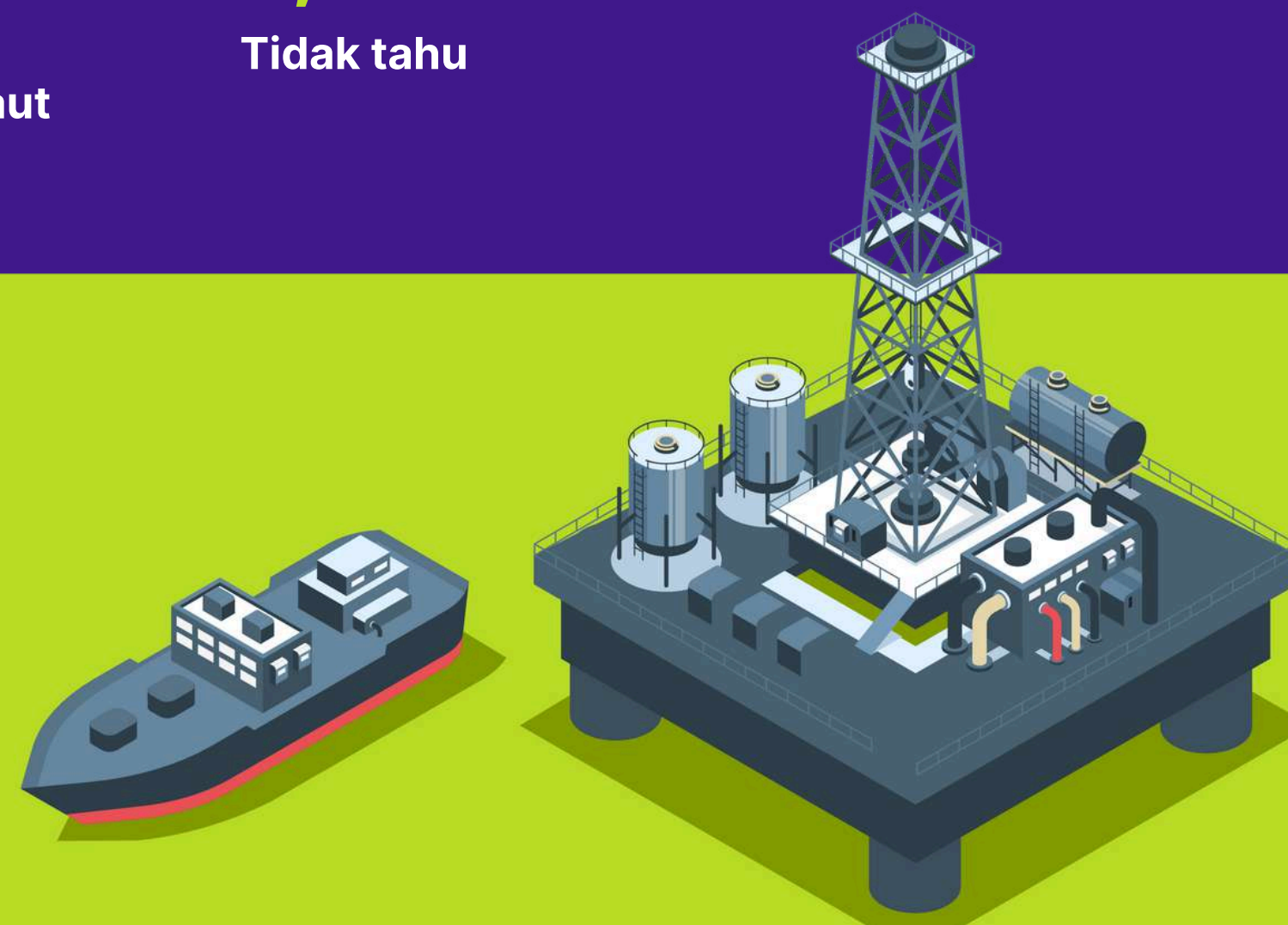
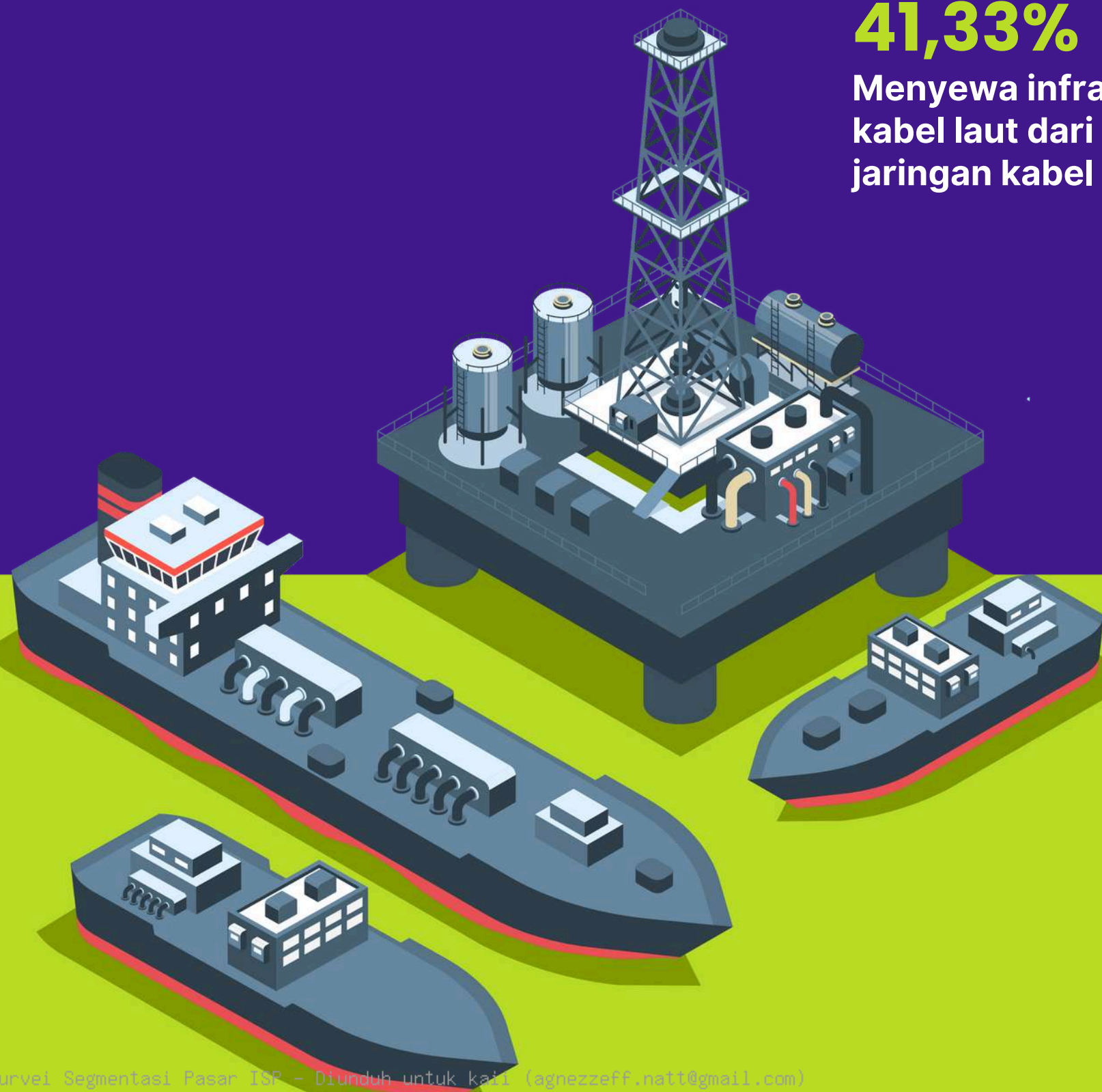
Membangun infrastruktur sendiri dan menyewa kabel laut tergantung pada lokasi

2,33%

Membangun infrastruktur kabel laut sendiri

8,34%

Tidak tahu



Segmen Jaringan IPv6 Perusahaan ISP yang Telah Diimplementasikan

51,00%

47,37%

Belum melakukan
implementasi IPv6

24,33%

28,48%

Jaringan utama saja
dengan metode dual stack

9,00%

7,12%

Jaringan utama saja dengan
metode native

7,33%

4,64%

Seluruh jaringan dengan
metode dual stack

5,00%

8,05%

Jaringan utama dan
implementasi jaringan
client dengan dual stack

1,67%

1,86%

Jaringan utama dan
implementasi client dengan
native

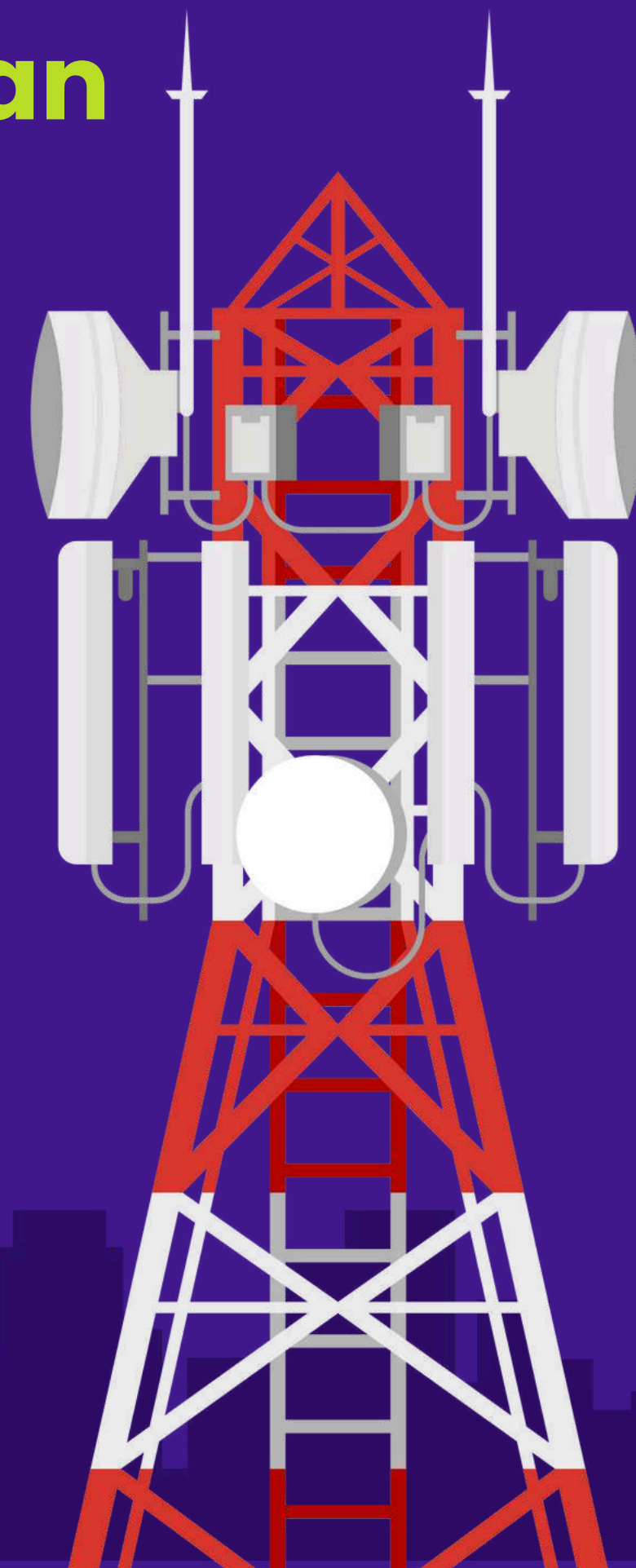
1,67%

2,48%

Seluruh jaringan dengan
metode native

2024

2025



Kendala yang dialami Perusahaan ISP mengadopsi IPv6



Jumlah IPv4 masih tersedia

26,00%



Belum memiliki SDM yang mengerti adopsi IPv6

23,33%



Belum terdampak pada pendapatan perusahaan

19,83%



Akses konten yang dibutuhkan klien terganggu

16,17%



Belum memiliki perangkat yang terdapat fitur IPv6

12,67%



Lainnya

2,00%

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Prioritas Utama Perusahaan ISP Memilih Backup Upstream



Harga yang lebih murah
daripada upstream utama

33,09%



Keamanan

14,32%



Ketersediaan
jaringan

26,30%



Lainnya

0,61%



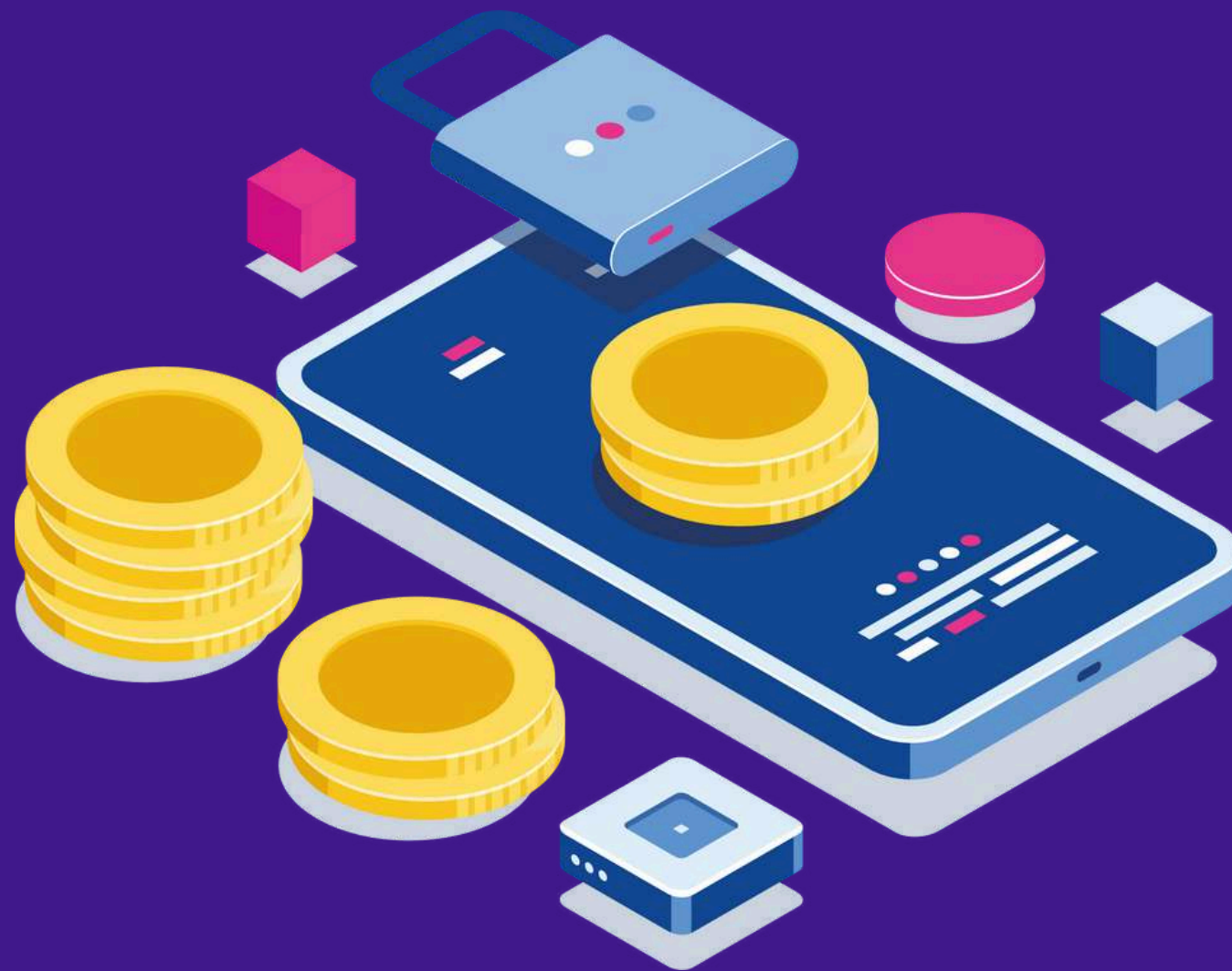
Metode koneksi yang berbeda
dengan upstream utama

25,68%

* Pertanyaan merupakan multiple answer,
artinya responden dapat memilih lebih
dari satu jawaban.



Metode Payment Gateway yang Digunakan Perusahaan ISP



API-Hosted Payment Gateway

30,00%



Hosted Payment Gateway

18,00%



Local Bank Integration Gateway

6,67%



Belum menggunakan

23,00%



Mobile Payment Gateway

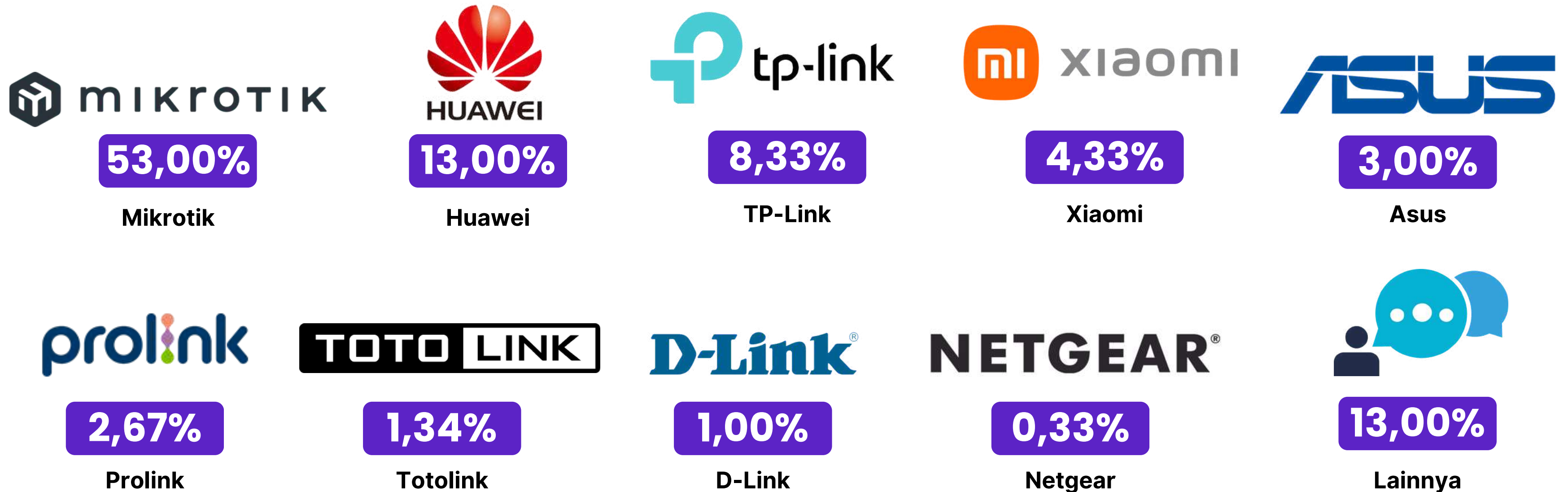
18,00%



Self-Hosted Payment Gateway

4,33%

Brand Router yang Digunakan Perusahaan ISP



Rencana Go Public/IPO Dalam 2 Tahun Ke Depan

Tidak berencana
untuk IPO

57,00%

57,59%



Berencana
untuk IPO

38,67%

38,39%



Sudah IPO

4,33%

4,02%



2024

2025



Asosiasi
Penyelenggara
Jasa
Internet
Indonesia

INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI
APJII

**PROFIL INTERNET
INDONESIA 2025**



Perilaku Penggunaan Internet

Kapasitas Maksimum Bandwidth Internasional/ Domestik yang digunakan Perusahaan ISP

Sampai dengan 3 Gbps

43,00% **63,77%**

3-10 Gbps

29,00% **24,15%**

10,1-17 Gbps

12,70% **3,41%**

17,1-25 Gbps

6,30% **2,17%**

Lebih dari 25 Gbps

9,00% **6,50%**

2024

2025



Penggunaan Maksimum Bandwidth Domestik oleh perusahaan ISP

37,30%
50,77%
Sampai dengan 3 Gbps

31,70%
25,70%
3-10 Gbps

14,30%
9,29%
10,1-17 Gbps

8,70%
4,95%
17,1-25 Gbps

8,00%
9,29%
Lebih dari 25 Gbps

2024

2025

Kebutuhan Bandwidth Internasional Perusahaan ISP dalam 1 tahun ke depan

48,70%

49,85%

50% lebih besar dari
bandwidth saat ini

29,30%

31,58%

Sama dengan
bandwidth saat ini

18,30%

16,10%

100% lebih besar dari
bandwidth saat ini

2,70%

1,55%

Di atas 150% dari
bandwidth saat ini

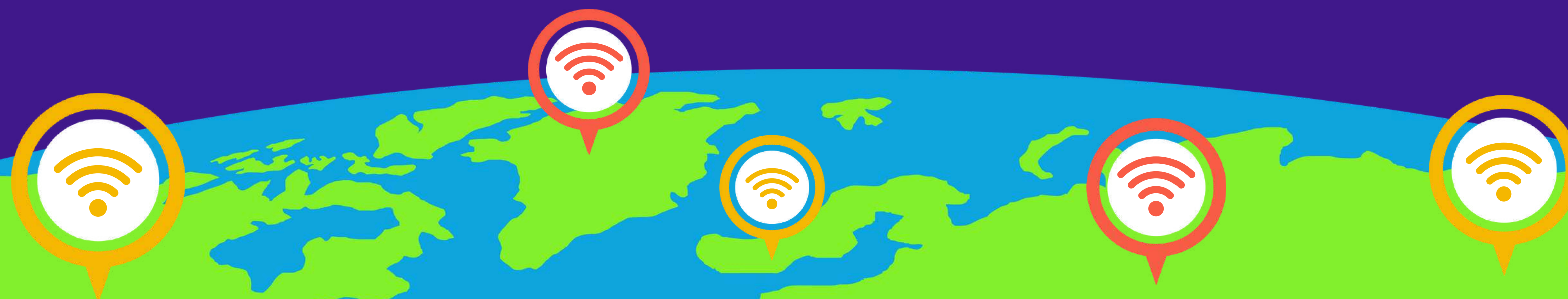
1,00%

0,92%

150% lebih besar dari
bandwidth saat ini

2024

2025



Kebutuhan Bandwidth Domestik Perusahaan ISP dalam 1 tahun ke depan

44,70%

52,94%

50% lebih besar dari
bandwidth saat ini

27,00%

21,67%

100% lebih besar dari
bandwidth saat ini

23,30%

20,74%

Sama dengan
bandwidth saat ini

3,00%

3,10%

Di atas 150% dari
bandwidth saat ini

2,00%

1,55%

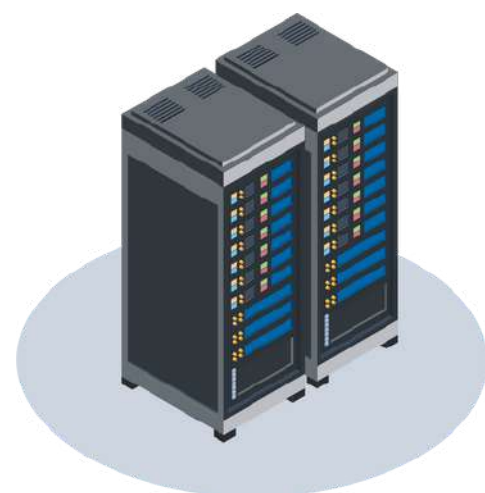
150% lebih besar dari
bandwidth saat ini

2024

2025



Prioritas Pembangunan Perusahaan ISP Jika Mendapatkan Investor



63,70%

Membangun
infrastruktur
last mile



11,00%

Membangun
data center



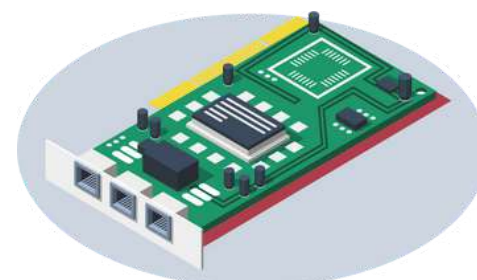
8,70%

Menambah
kapasitas
bandwidth
internasional



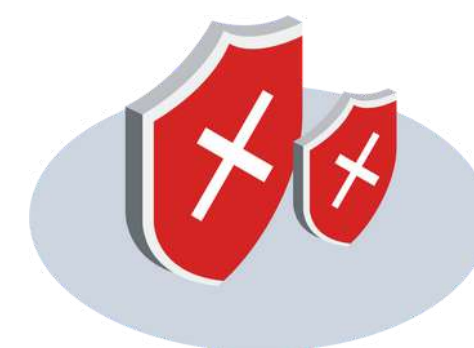
8,70%

Mengembangkan
software
pendukung



3,30%

Membangun
kantor



4,60%

Tidak
menjawab



Asosiasi
Penyelenggara
Jasa
Internet
Indonesia

INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

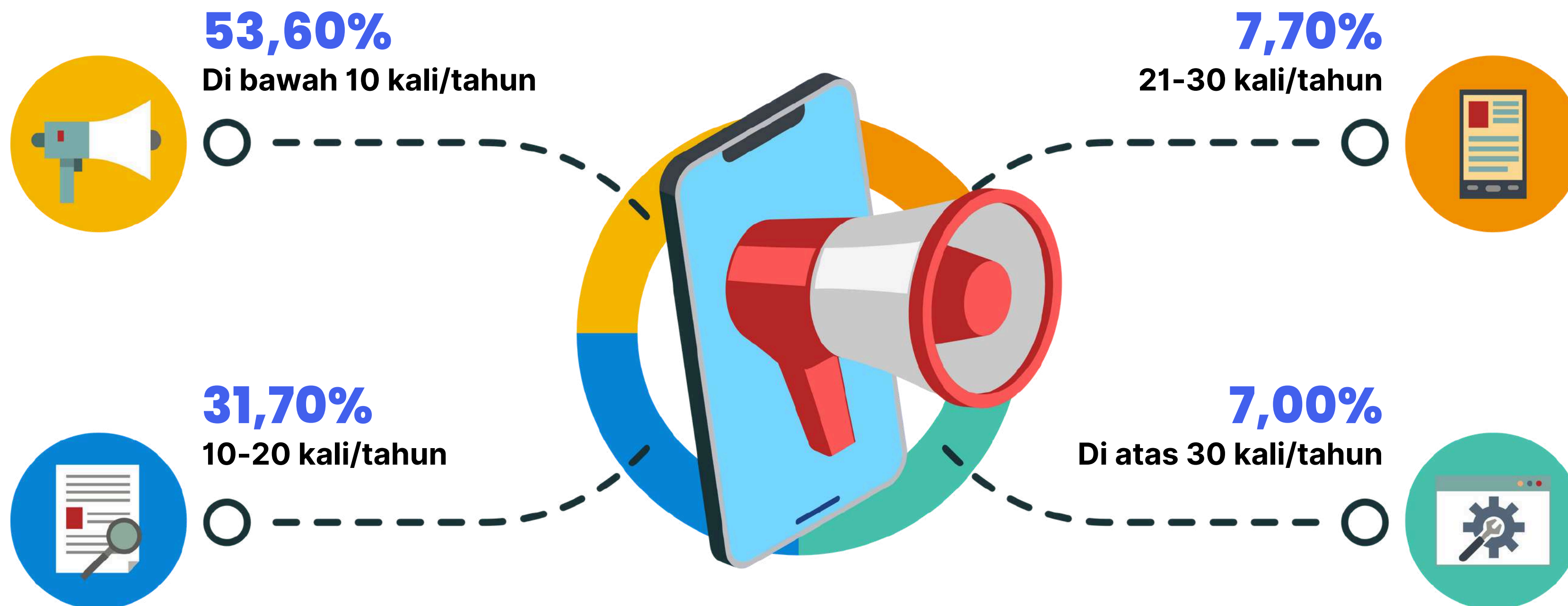
SURVEI
APJII

**PROFIL INTERNET
INDONESIA 2025**

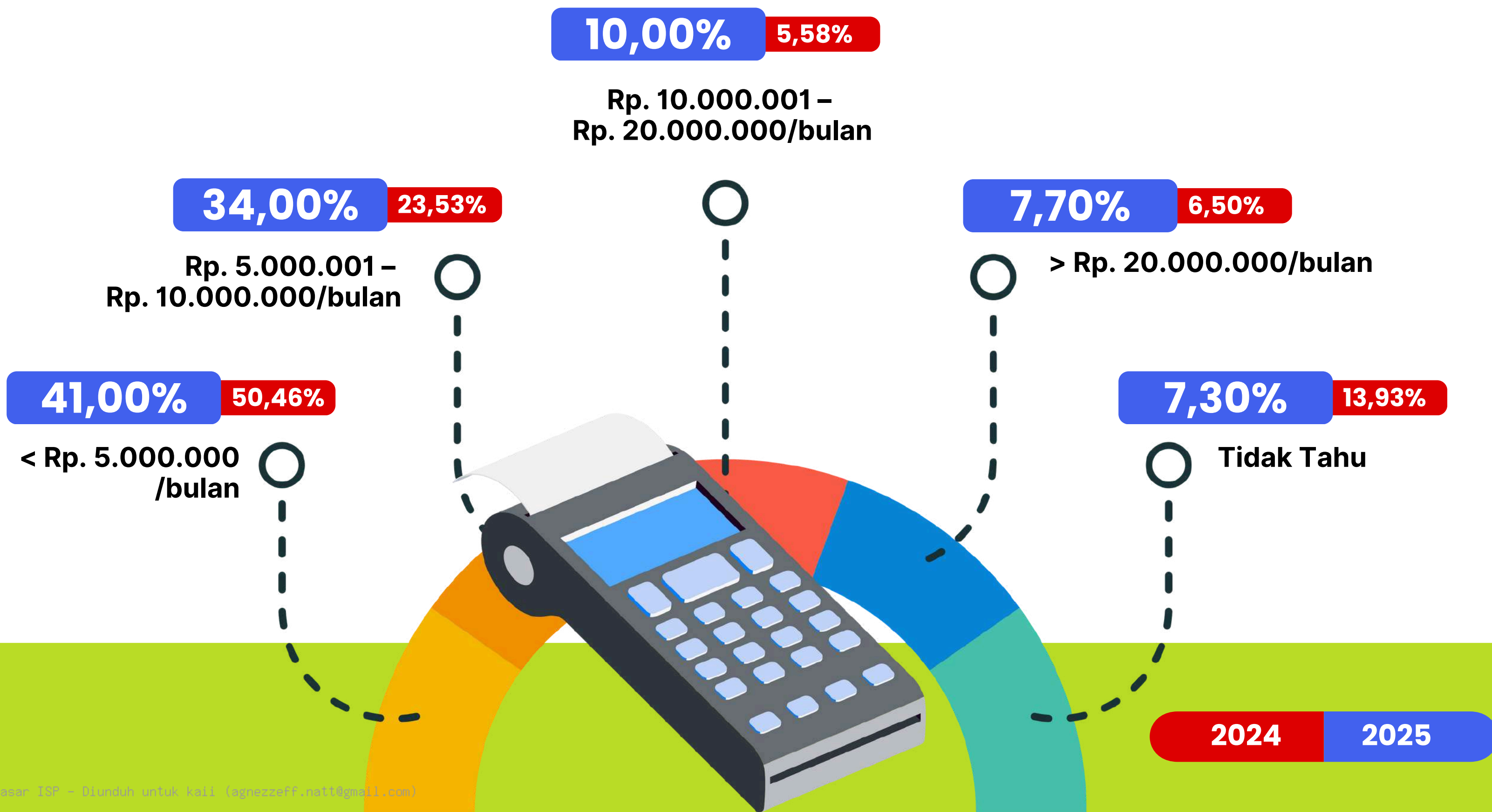


Promosi Layanan Internet

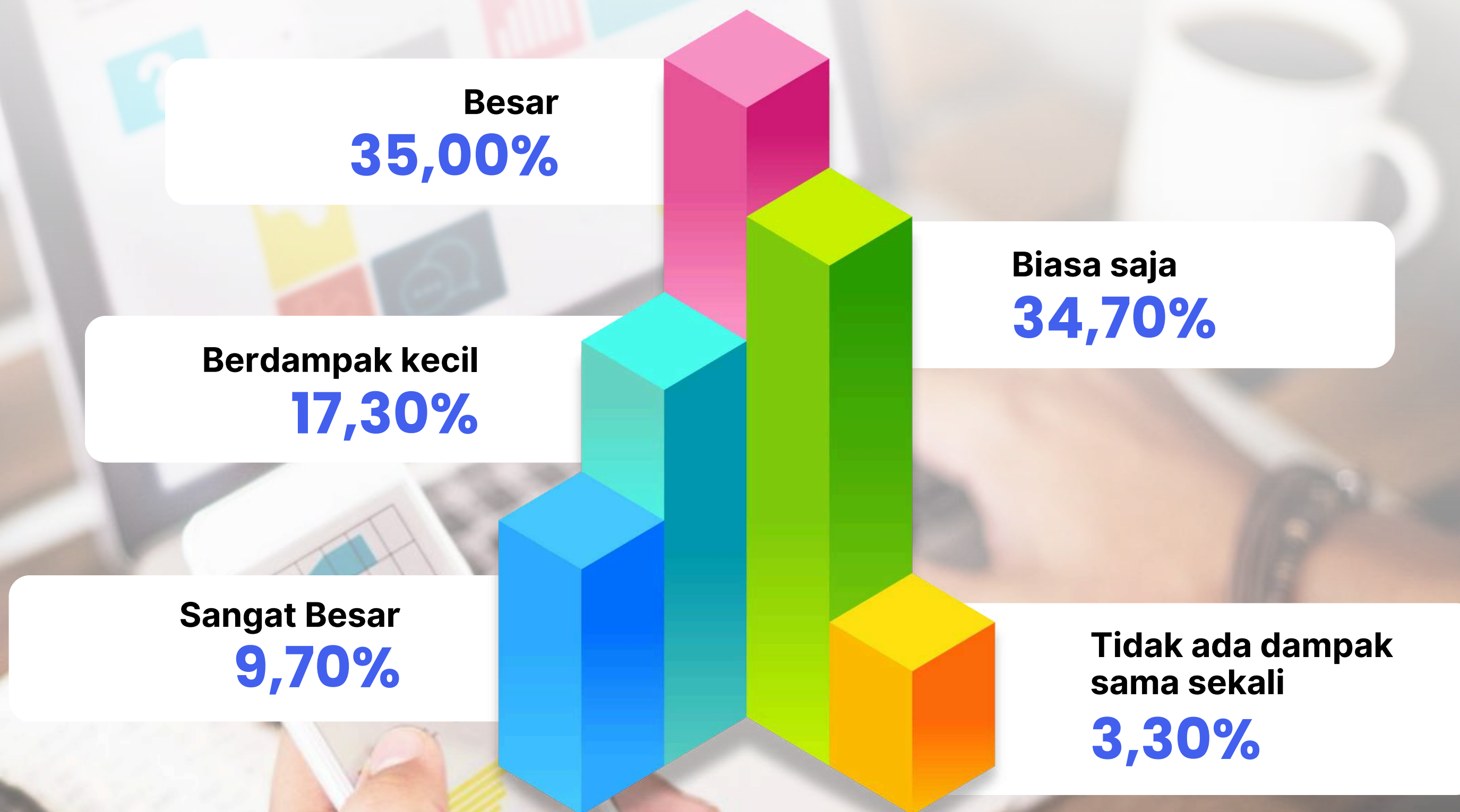
Banyak Campaign Promosi Perusahaan ISP dalam 1 tahun terakhir



Besar Alokasi Biaya Perusahaan ISP untuk Promosi per Bulan



Dampak Strategi Promosi Perusahaan ISP terhadap Penjualan



Kendala Perusahaan ISP dalam promosi layanan internet



37,67%

Kompetisi dengan
promosi atau campaign
dari perusahaan lain



26,00%

Anggaran
yang terbatas



13,00%

Kurangnya sumber
daya manusia



21,67%

Efektivitas
media promosi



1,66%

Lainnya





Penggunaan Artificial Intelligence (AI)



Penerapan AI di Perusahaan ISP

Layanan pelanggan
seperti e-mail dan
chatbots

27,15% 28,28%

Tidak menerapkan
Artificial Intelligence
(AI)

22,27% 64,14%

Pembuatan marketing kit
(company profile, flyer,
dan lain-lain)

21,81% 0,00%

Mendeteksi ancaman
keamanan dan risiko
bisnis

18,56% 0,00%

Layanan
menerima telepon

9,28% 6,71%

Lainnya

0,93% 0,87%

- * 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024
- * Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

2024

2025

Tantangan atau Hambatan dalam Penerapan AI di Perusahaan ISP

34,30%
25,70%
Keterbatasan sumber
daya manusia



19,00%
8,98%
Masalah privasi dan
keamanan data



18,00%
17,65%
Ketersediaan dana



13,30%
9,91%
Kebutuhan
pelatihan staff



1,00%
0,93%
Lainnya



14,40%
36,83%
Tidak Ada/Tidak tahu



2024

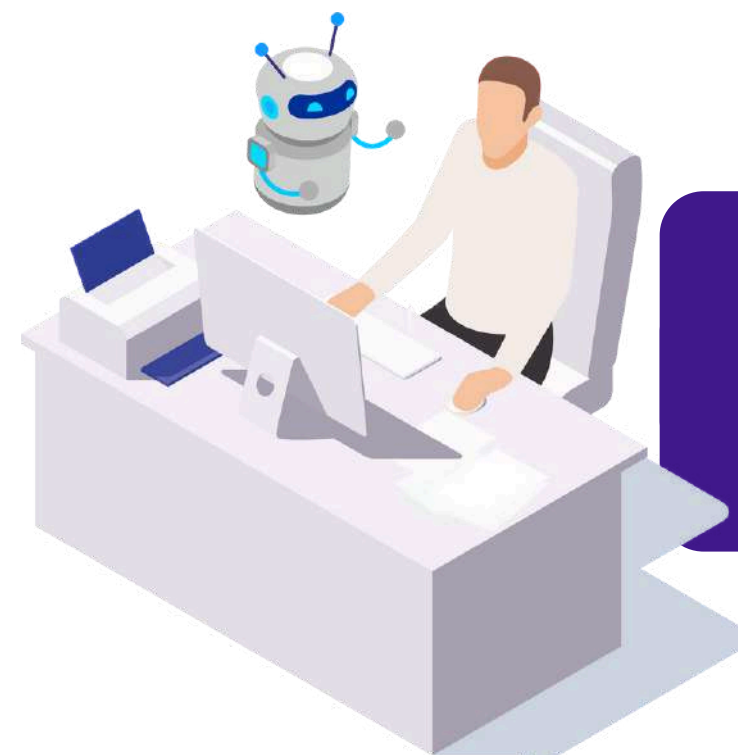
2025

Pengaruh AI terhadap Efisiensi Operasional Perusahaan ISP



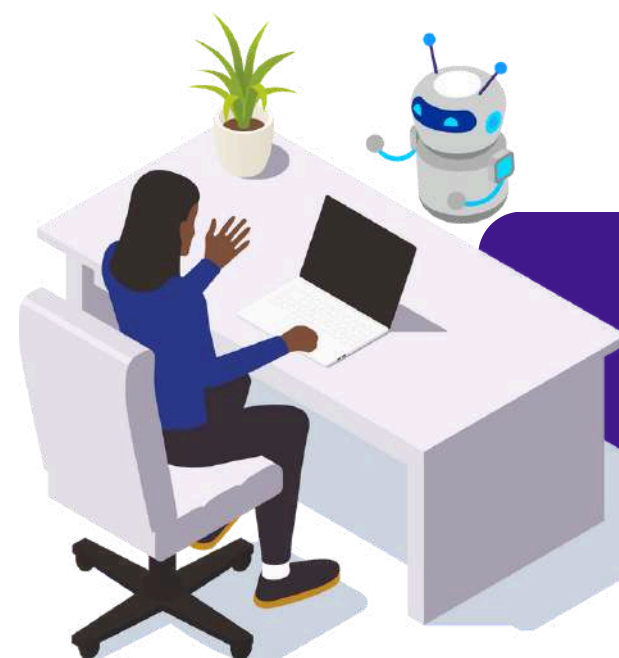
34,00%

Meningkatkan sebagian kecil efisiensi



27,70%

Tidak ada perubahan signifikan



24,30%

Mengurangi efisiensi karena tantangan implementasi



14,00%

Sangat meningkatkan efisiensi



Permasalahan dan Gangguan

Kepemilikan Divisi Menangani Keamanan Siber Perusahaan ISP



Sudah termasuk ke dalam divisi IT

54,00%

61,92%



Tidak ada, tetapi sedang direncanakan

28,70%

26,93%



Memiliki divisi khusus

13,70%

11,15%



Tidak ada dan tidak direncanakan

3,60%

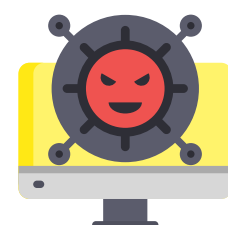
0,00%

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

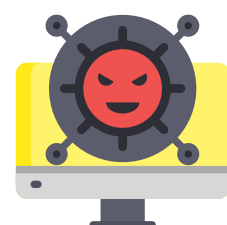
2024

2025

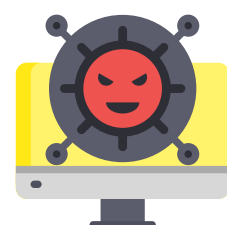
Aktivitas Kerentanan Keamanan yang Sering Dialami Perusahaan ISP



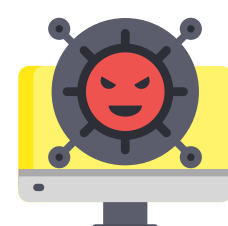
23,33%
25,47%
 DDoS



21,17%
16,10%
 Malware/
 virus



14,33%
19,29%
 Kerusakan
 perangkat IT



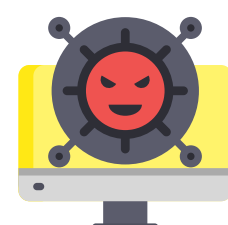
8,50%
5,06%
 Phishing



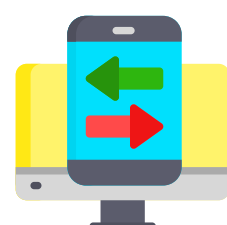
6,50%
12,36%
 Brute force



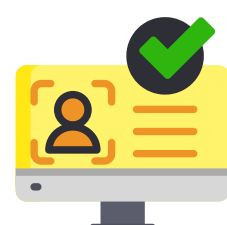
6,17%
4,31%
 Ransomware



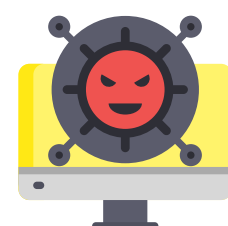
6,00%
4,49%
 Sabotase
 internal



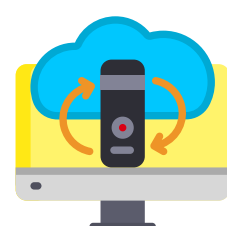
4,83%
0,75%
 Pencurian
 data



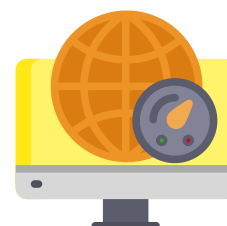
3,83%
10,67%
 Tidak pernah
 terjadi insiden



1,83%
1,12%
 Web deface



0,18%
0,38%
 Lainnya



3,33%
0,00%
 Tidak Tahu



* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Cara Perusahaan ISP dalam Melindungi Data

19,84%

25,71%

Mengganti password secara berkala

19,42%

21,23%

Waspada ketika menggunakan aplikasi yang meminta data perusahaan

16,75%

16,59%

Menggunakan kombinasi password yang tidak mudah ditebak

12,85%

0,00%

Membatasi akses karyawan terhadap data sensitif

11,20%

11,96%

Melengkapi Perusahaan dengan cyber security

10,38%

12,11%

Memasang anti-virus

9,15%

8,82%

Hanya menggunakan aplikasi yang terverifikasi

0,41%

3,14%

Tidak tahu

2024

2025

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Perangkat Keamanan yang Dimiliki Perusahaan ISP



36,34%
47,38%
 Firewall



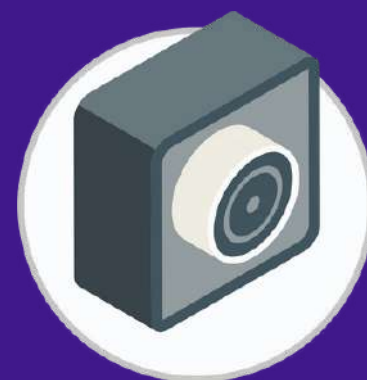
25,67%
26,41%
 Antivirus



12,33%
10,29%
 Intrusion detection
 system dan Intrusion
 prevention system



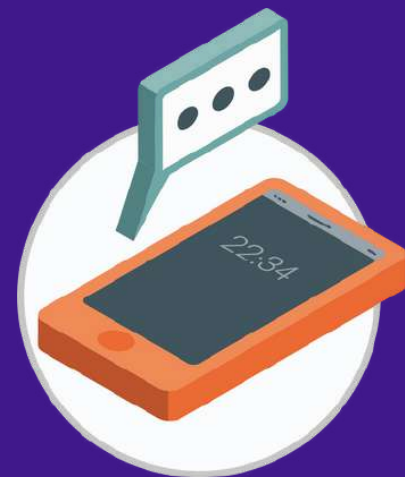
10,00%
0,00%
 Sistem autentikasi
 multifaktor



6,83%
5,05%
 Data loss
 prevention



1,50%
0,58%
 Lainnya



7,33%
10,29%
 Tidak tahu

2024 2025

- * 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024
- * Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Perangkat Komputer Operasional Kantor Perusahaan ISP yang Memiliki Antivirus

Ya 

73,00%
 73,68%

Tidak 

Karena perusahaan kami menggunakan
 software asli pada semua perangkat

11,70%
 8,05%

Tidak 

Karena tidak memiliki anggaran

10,00%
 10,22%

Tidak 

Karena komputer/laptop yang
 digunakan menjadi lambat

4,70%
 4,33%

Tidak 

Karena alasan lainnya

0,60%
 3,72%



2024 2025

Prosedur Mitigasi Serangan Siber pada Perusahaan ISP



38,70%

Belum ada prosedur mitigasi,
namun sudah direncanakan



34,30%

Sudah memiliki prosedur mitigasi
dan sudah diimplementasikan



15,30%

Sudah memiliki prosedur mitigasi
namun belum diimplementasikan



10,70%

Belum direncanakan



1,00%

Tidak dibutuhkan



Alasan Perusahaan ISP Tidak Memiliki Prosedur Mitigasi Cyber



**Tidak Memiliki SDM untuk
Menangani Mitigasi
Serangan Siber**

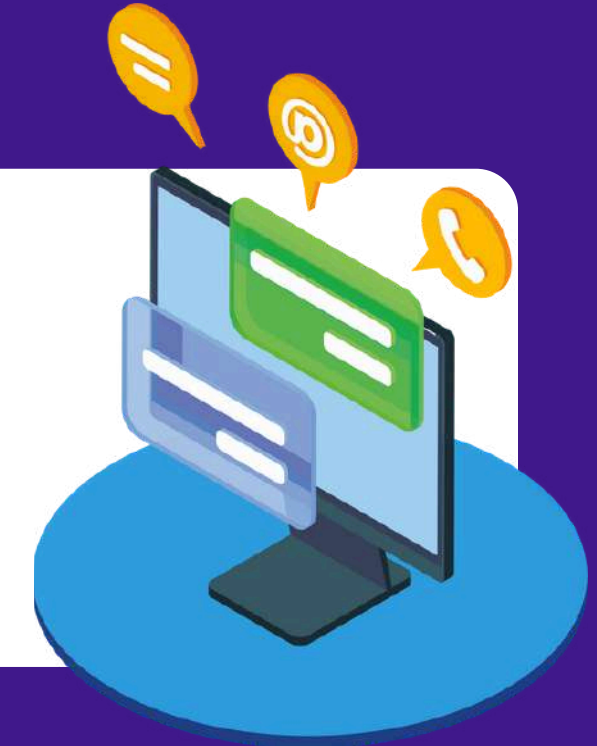
66,89%

48,45%

**Tidak Memiliki Dana
untuk Membuat
Prosedur Mitigasi**

23,84%

21,12%



**Tidak Menganggap
Penting Prosedur
Mitigasi**

2,65%

3,11%

Tidak Tahu

6,62%

27,32%



2024

2025

Upaya Perusahaan ISP dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Internet



49,00%

Memiliki
back-up link



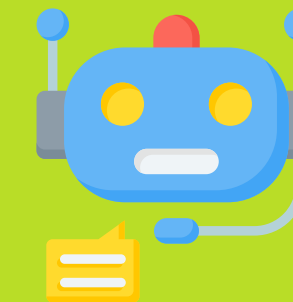
8,30%

Memiliki disaster and
recovery center



28,30%

Memiliki layanan
support 24 jam



3,00%

Implementasi
Artificial Intelligence



10,70%

Menempatkan data
berbasis cloud



0,70%

Lainnya

Kepemilikan Perusahaan ISP terhadap Disaster dan Recovery Plan



50,70%
62,85%



Karena tidak memiliki anggaran

27,70%
17,34%



Karena tidak memiliki SDM

14,30%
13,93%



Karena tidak membutuhkan

5,70%
4,95%



Karena alasan lainnya

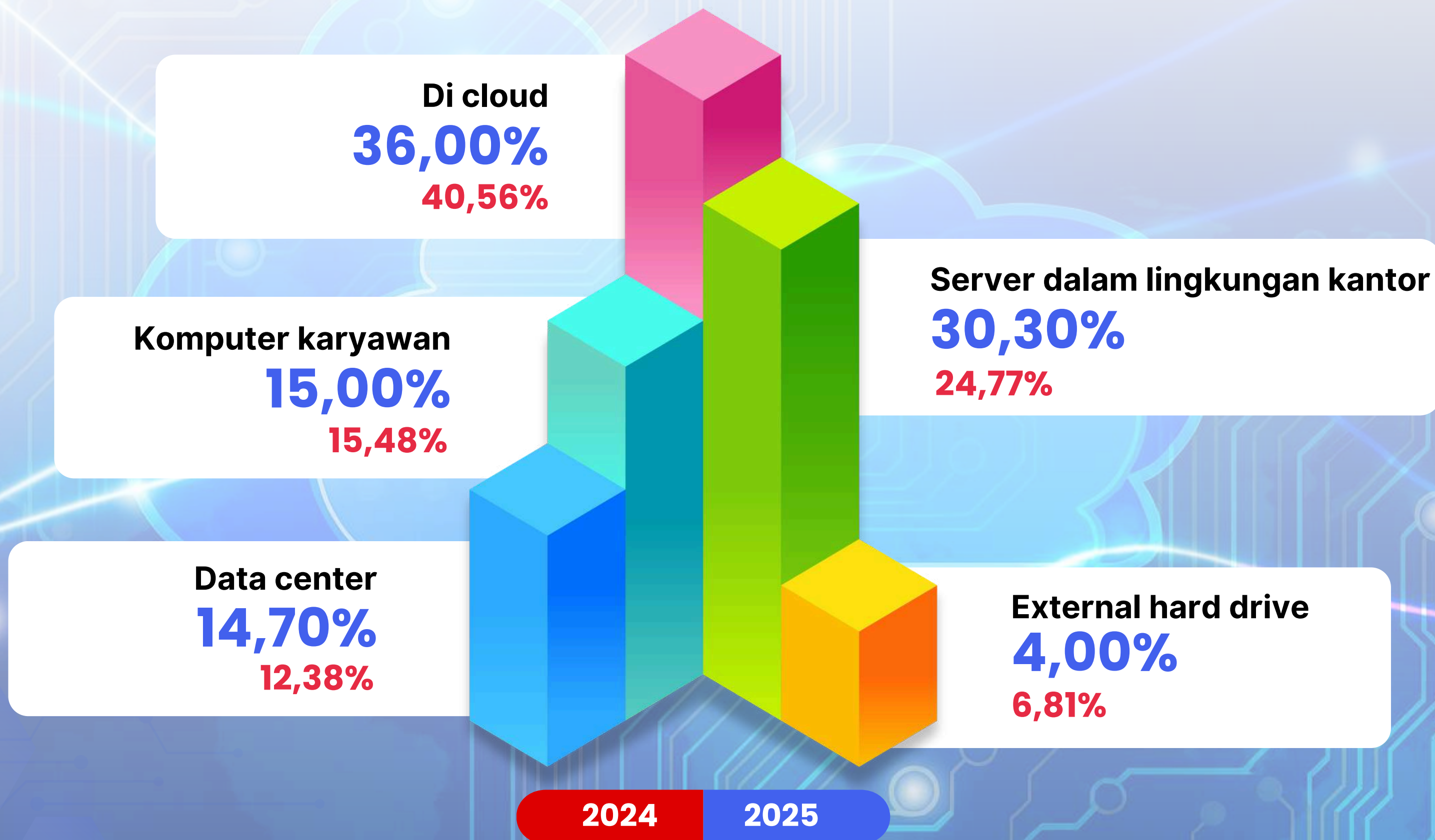
1,60%
0,93%

2024

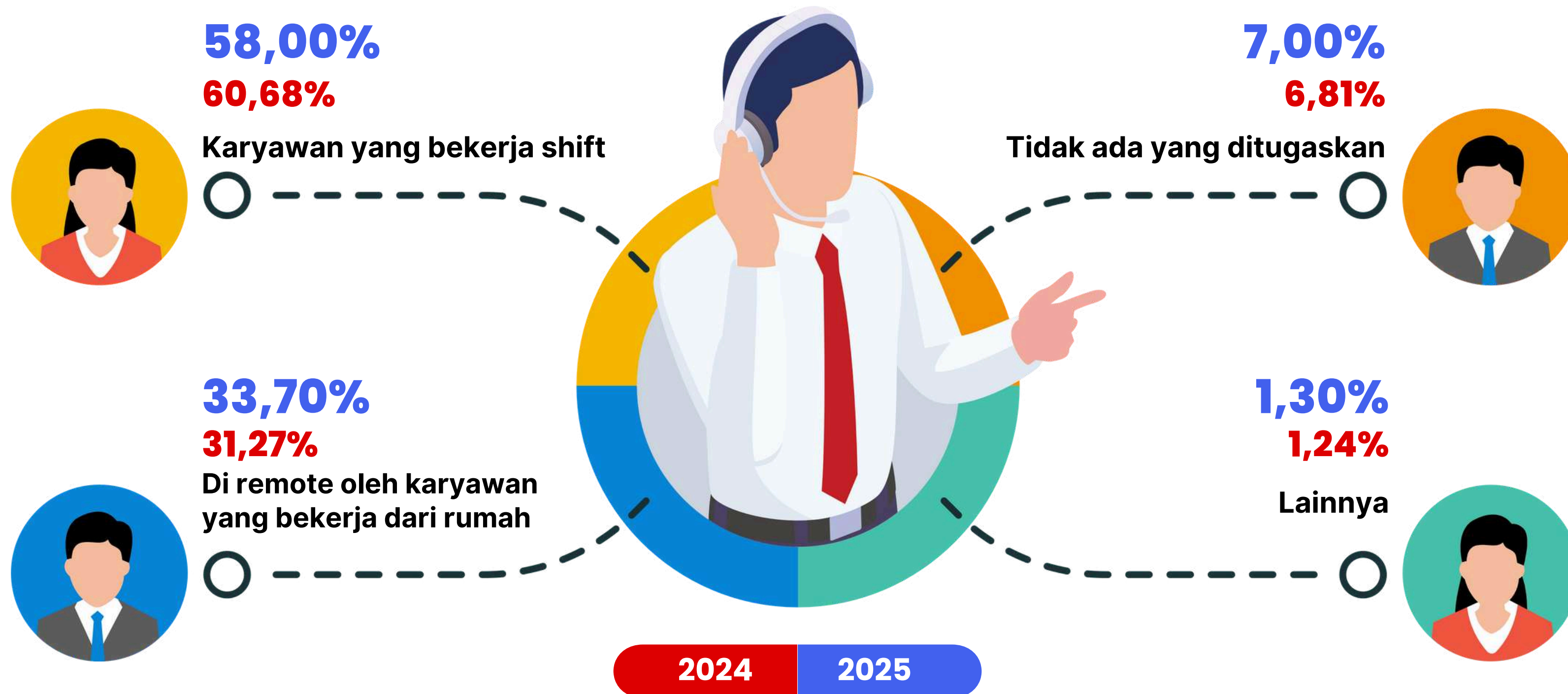
2025



Metode Penempatan Data Perusahaan ISP



Penanggung Jawab Data Perusahaan ISP saat Libur



Akses Data Perusahaan ISP Secara Remote/WFA



82,70%

Ya, untuk karyawan terbatas
sesuai kebijakan perusahaan



11,70%

Ya, untuk seluruh karyawan



5,60%

Tidak

Sistem Security Perusahaan ISP dalam Antisipasi Serangan Siber



46,70
39,94%

Layanan VPN
dan Hosting



17,70%
13,00%

Layanan
Vulnerability
Penetration Test



13,00%
9,29%

Layanan
Outsourcing
Security
Engineer



22,60%
37,77%

Tidak Ada

2024

2025



Aset Paling Dilindungi Perusahaan ISP



37,83%
Sumber Daya Manusia (SDM)



27,50%
Informasi



19,50%
Sarana prasarana



13,00%
HKI (Hak Kekayaan Intelektual)



2,17%
Tidak melakukan identifikasi

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Aset-aset Berpotensi dan Berisiko Pada Perusahaan



25,33%
Keuangan



22,19%
Keamanan



18,54%
Hukum



16,72%
Keselamatan



11,14%
Kenyamanan



5,88%
Popularitas



0,10%
Tidak resiko yang
diperhatikan

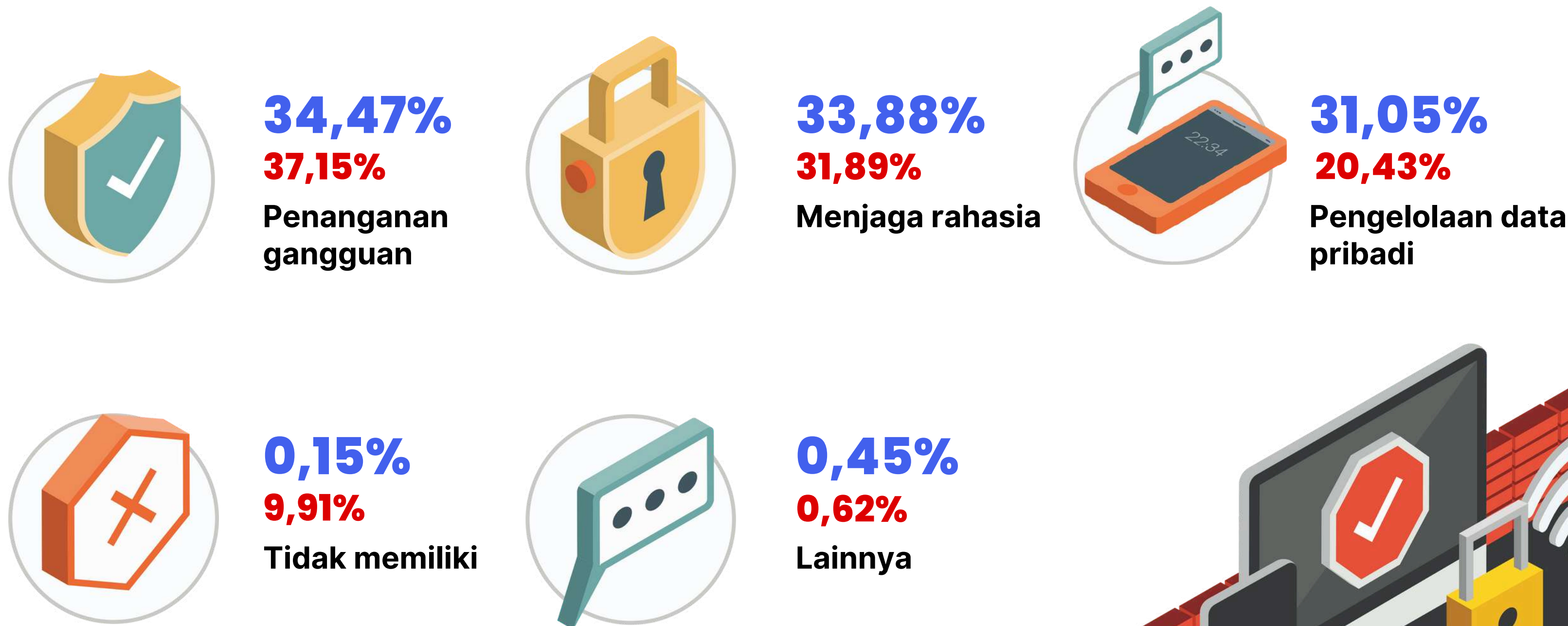


0,10%
Lainnya

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.



Prosedur Keamanan Informasi Perusahaan ISP



* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

2024

2025

Perkiraan Alokasi Dana per Tahun Perusahaan ISP untuk Keamanan Siber



Di bawah 10% dari
anggaran IT

36,00%

36,84%



Tidak memiliki
anggaran

30,30%

42,11%



10% sampai dengan
20% dari anggaran IT

25,30%

15,17%



20% sampai dengan
30% dari anggaran IT

7,30%

4,64%



Di atas 30% dari
anggaran IT

1,10%

1,24%

2024

2025

Pihak Eksternal yang Berkerja Sama dengan Perusahaan ISP terkait Keamanan Siber



* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Standar Keamanan Siber yang Dimiliki Perusahaan ISP



39,78%
Tidak ada



32,26%
ISO



10,22%
PCI DSS



6,45%
ENISA



5,91%
COBIT



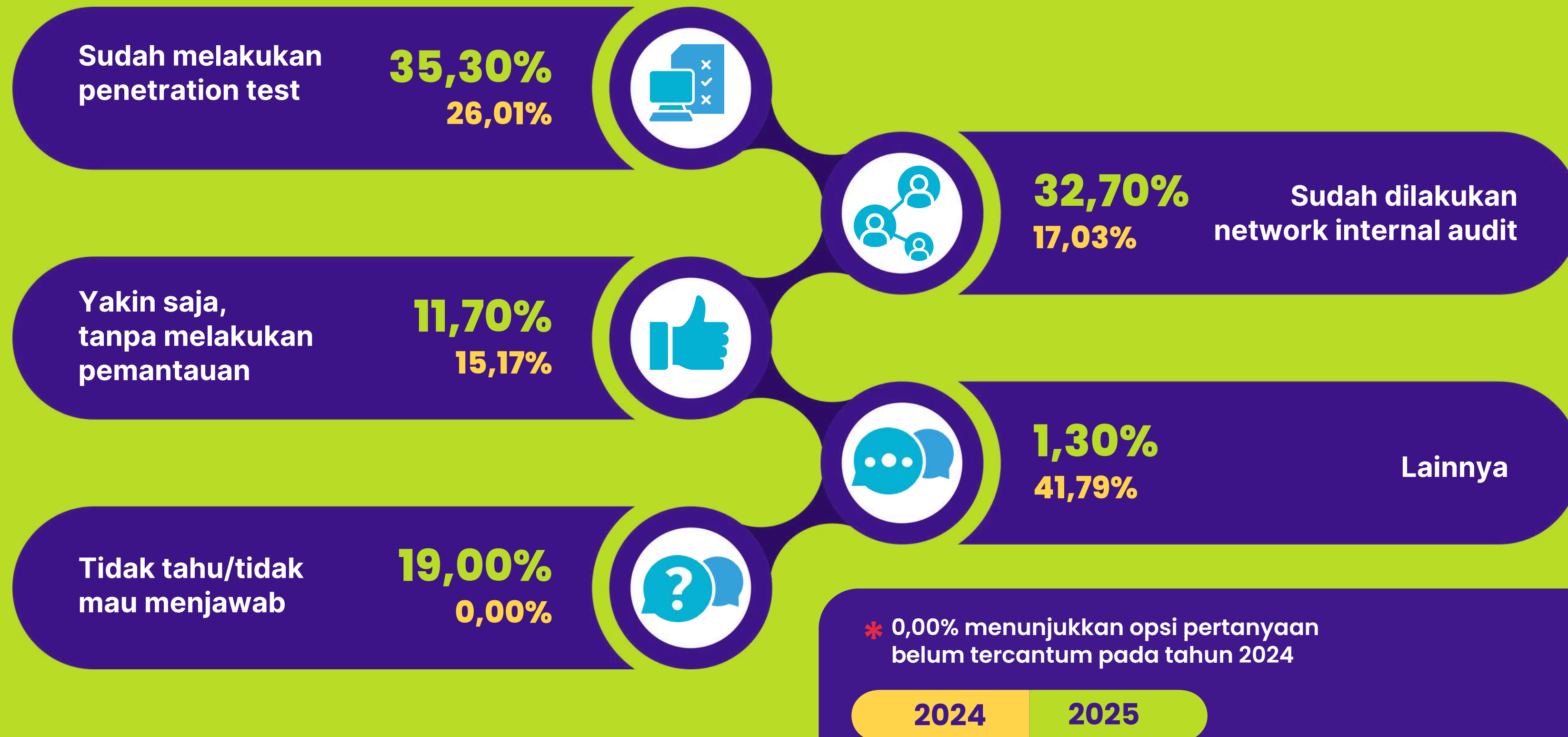
4,57%
NIST



0,81%
Lainnya

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Tingkat Pengetahuan Perusahaan ISP terhadap Perangkat Aktif dan Terkonfigurasi Firewall



Peran SOP dan Sistem Keamanan dalam Proses Pengembangan Sistem Mandiri



68,70%

Menggunakan kaidah/SOP dengan memperhatikan sistem manajemen keamanan



22,00%

Menggunakan kaidah/SOP tanpa memperhatikan sistem manajemen keamanan



9,30%

Tanpa menggunakan kaidah/SOP yang berlaku

Cara Perusahaan ISP Mengatasi Email Spam Pada Mail Server

42,47%

Melakukan konfigurasi
sendiri pada mail server dan
DNS perusahaan



20,00%

Menyewa layanan penyedia
e-mail filtering

24,94%

Mail server di-hosting
pada penyedia cloud
terpercaya



12,36%

Membeli produk
e-mail filtering



0,23%

Lainnya



* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Fasilitas yang Disediakan Perusahaan ISP untuk Kehandalan Layanan



42,30%

Back-up pada
Jaringan



30,30%

Back-up pada
Sistem



18,30%

Back-up pada
Power



1,80%

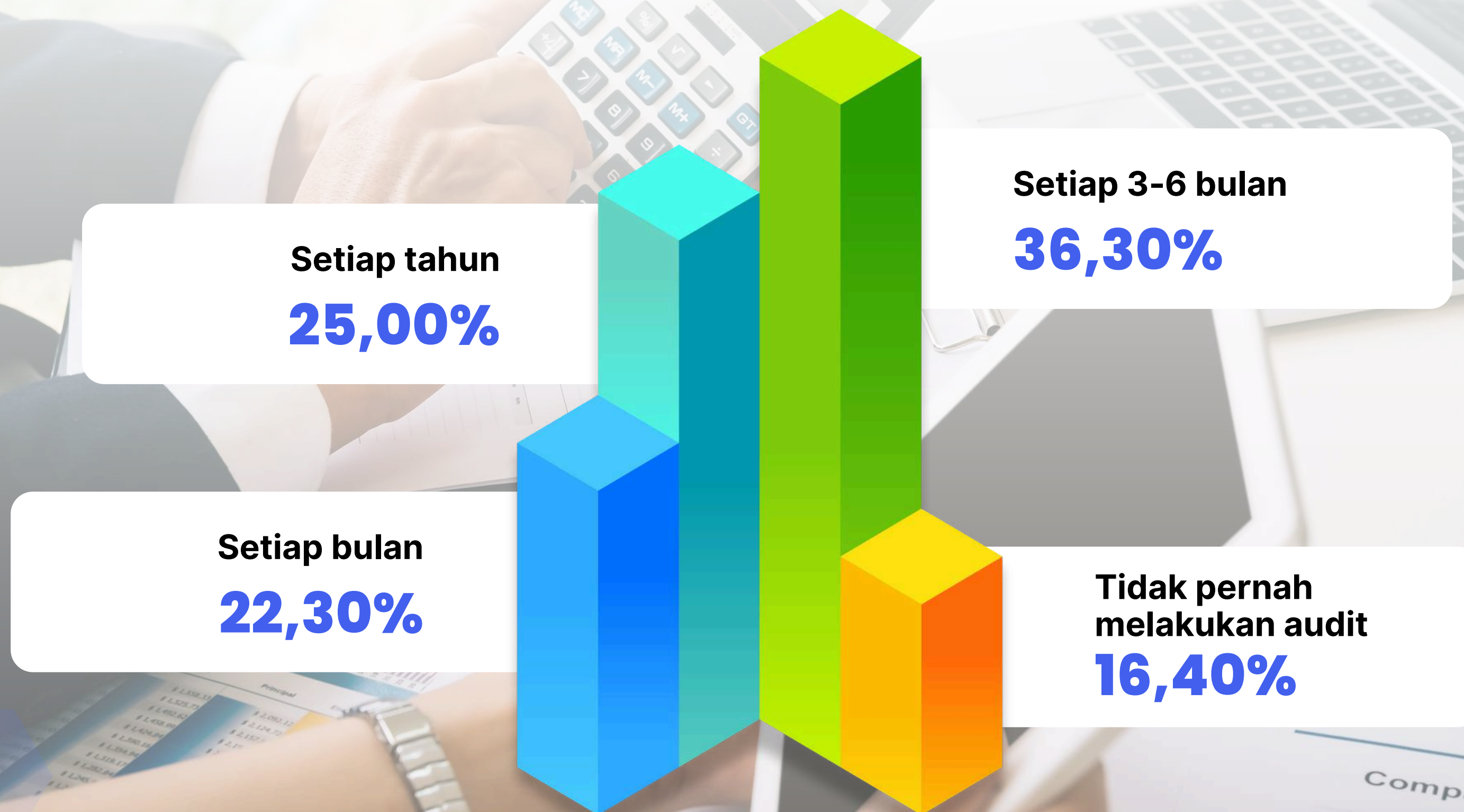
Lainnya



7,30%

Tidak ada fasilitas
yang disediakan

Frekuensi Audit Kebijakan Pengelolaan Data Sensitif Perusahaan ISP



Cara Perusahaan ISP Memenuhi Dukungan Teknis 24/7



Mengelola karyawan
sendiri secara shift

62,70%

83,90%

Mengelola karyawan
metode on call di luar
jam kerja

21,30%

0,00%



Bekerja sama dengan
perusahaan SDM
outsourcing

8,00%

3,72%

Menggunakan AI
berbasis chatbot atau
sejenisnya

8,00%

3,72%



2024

2025

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan
belum tercantum pada tahun 2024

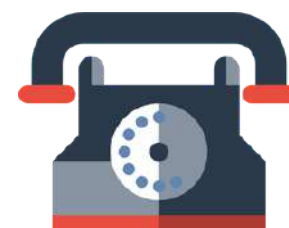
Media Utama Perusahaan ISP Menerima Keluhan dari Pelanggan



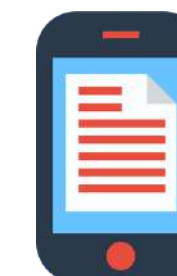
17,77%
15,48%
 Email



44,84%
47,28%
 Whatsapp



23,52%
28,74%
 Telepon



5,58%
2,55%
 Media Sosial



1,69%
0,00%
 Aplikasi Mobile
 Milik Perusahaan



6,60%
5,95%
 Web Ticketing

2024

2025

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan belum tercantum pada tahun 2024

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.



Asosiasi
Penyelenggara
Jasa
Internet
Indonesia

INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI
APJII

**PROFIL INTERNET
INDONESIA 2025**

Kerjasama Antar Lembaga



Pendaftaran Perusahaan ISP pada LKPP



51,30%
53,56%

Sudah



18,30%
7,12%

Dalam proses



1,10%
1,55%

Tahun depan
saja



23,70%
30,03%

Belum



2,30%
1,55%

Tidak mau
daftar/tidak tertarik



3,30%
6,19%

Tidak tahu

2024

2025



Asosiasi
Penyelenggara
Jasa
Internet
Indonesia

INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI
APJII

PROFIL INTERNET
INDONESIA **2025**

Kendala Perusahaan ISP Mendaftarkan Produk di LKPP

36,30%

31,50%

Belum lengkap secara
administrasi

17,12%

13,39%

Terlalu berbelit dan
tidak ada kepastian

11,64%

24,41%

Tidak melayani
customer dari institusi
negeri/pemerintah

2,06%

0,00%

Lainnya

32,88%

30,70%

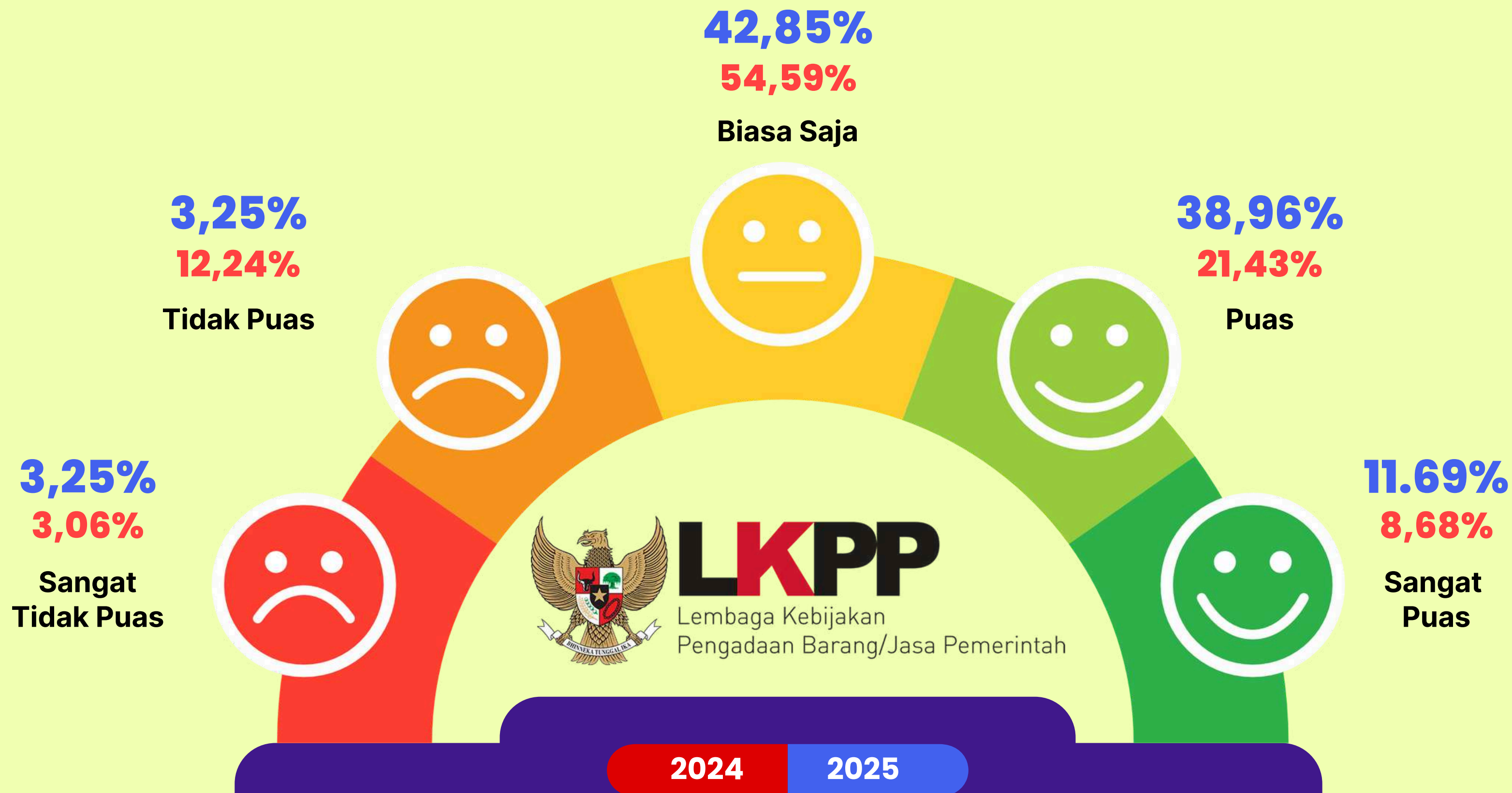
Tidak tahu

2024

2025

* 0,00% menunjukkan opsi pertanyaan
belum tercantum pada tahun 2024

Penilaian Perusahaan ISP terhadap **Pelayanan LKPP**



Produk BAKTI yang Mendukung Pengembangan Bisnis menurut Perusahaan ISP



● **22,00%**

Tidak ada rencana bekerjasama dengan BAKTI



● **17,69%**

Bekerja sama dalam utilisasi Tower BAKTI di daerah 3T



● **16,55%**

Bekerja sama dalam utilisasi Palapa Ring Barat



● **15,87%**

Bekerja sama dalam utilisasi Palapa Ring Tengah



● **13,61%**

Bekerja sama dalam utilisasi Palapa Ring Timur



● **10,88%**

Bekerja sama dalam utilisasi Satelit Satria I



● **3,40%**

Lainnya



* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Model kerjasama dengan BAKTI yang diharapkan Perusahaan ISP

49,30%

BAKTI meminta ISP lokal membangun jaringan akses dari POP BAKTI sampai ke lastmile dan ISP memperoleh komitmen berlangganan dari BAKTI dalam rangka penyediaan program Akses Internet (AI) bagi masyarakat di wilayah operasi layanan BAKTI

24,00%

BAKTI membangun jaringan hingga ke lastmile dengan memberdayakan ISP lokal sebagai pelaksana proyek

9,00%

BAKTI membangun jaringan hingga ke lastmile

17,70%

Tidak ada





Asosiasi
Penyelenggara
Jasa
Internet
Indonesia

INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI
APJII

**PROFIL INTERNET
INDONESIA 2025**



Harapan dan Aspirasi

Harapan Perusahaan ISP kepada APJII untuk Tata Kelola Industri Internet

32,23%

Mengusulkan kepada pemerintah untuk menentukan batas bawah harga internet Indonesia

13,24%

Mengkaji kembali kebijakan mengenai reseller

11,15%

Meningkatkan kerja sama antar lembaga terkait dengan tata kelola industri internet

3,66%

Mengkaji revisi undang-undang Telekomunikasi no 36 tahun 1999

19,34%

Mengusulkan penegakan hukum yang transparan kepada pebisnis internet ilegal (RT/RW ilegal atau reseller ilegal)

12,20%

Mengusulkan kepada pemerintah untuk mengkaji kembali moratorium ISP

6,97%

Mengkaji kebijakan frekuensi khusus bagi anggota APJII

1,22%

Mengkaji mengenai pemberlakuan fixed mobile convergence (FMC)



* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.

Harapan Perusahaan ISP untuk APJII terhadap **Pemerataan Internet**

26,49%

Mengusulkan kepada pemerintah untuk memberikan insentif pajak kepada ISP yang memiliki komitmen pembangunan layanan di daerah rural 3T

17,02%

Mengusulkan kepada pemerintah untuk memberikan proteksi investasi infrastruktur dalam kurun waktu tertentu

16,84%

Mengusulkan kepada pemerintah untuk memberikan distribusi dana uso yang dikelola oleh BAKTI kepada ISP yang memiliki komitmen pembangunan layanan di daerah rural 3T

14,91%

Mengusulkan kepada BAKTI untuk memberikan kemudahan pendaftaran perusahaan yang ingin terlibat dalam proyek pemerataan internet di daerah tertinggal

12,98%

Mengusulkan kepada pemerintah untuk memberikan kemudahan perizinan dan penghapusan retribusi di daerah 3T

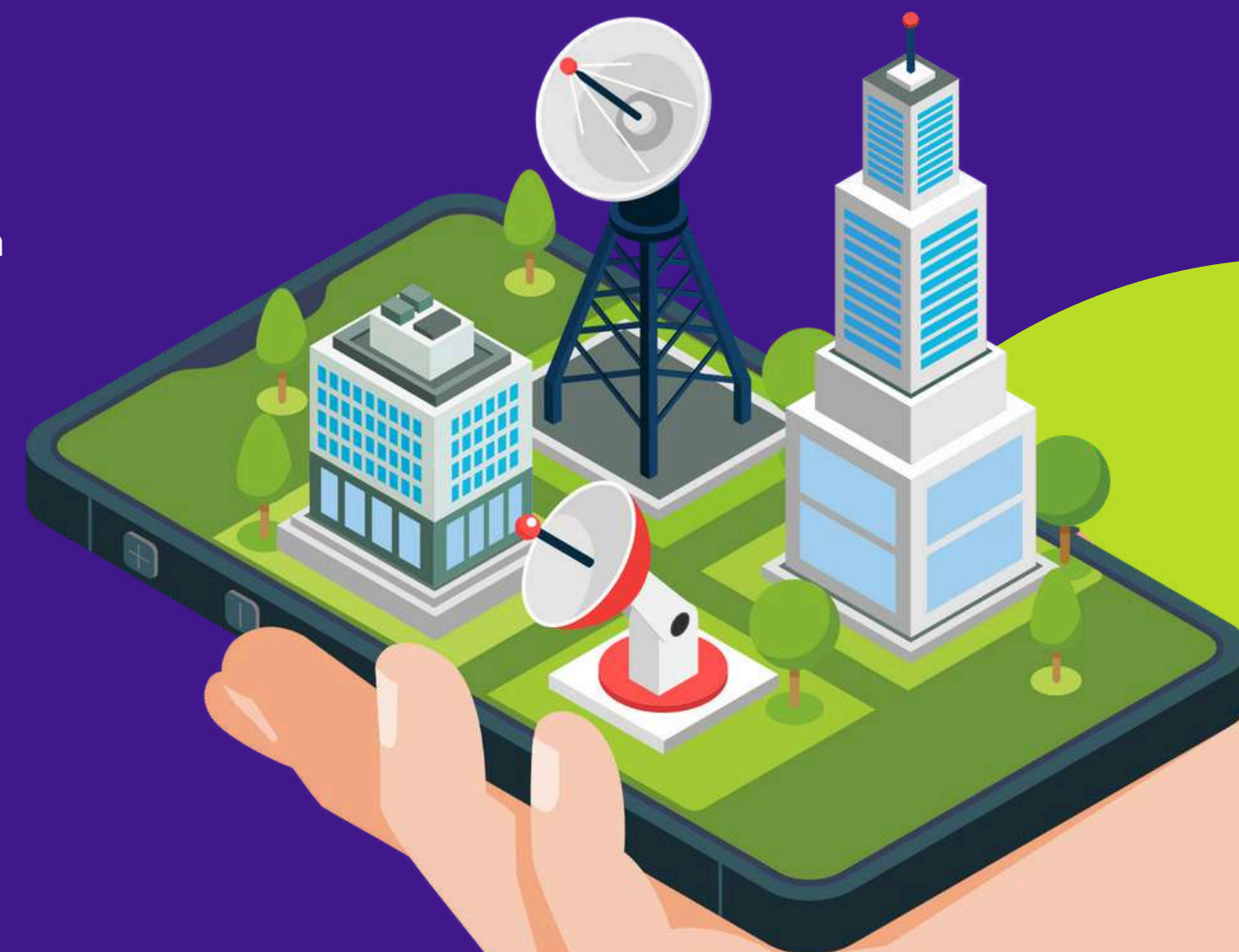
11,23%

Mengusulkan kepada pemerintah untuk memberikan insentif modal

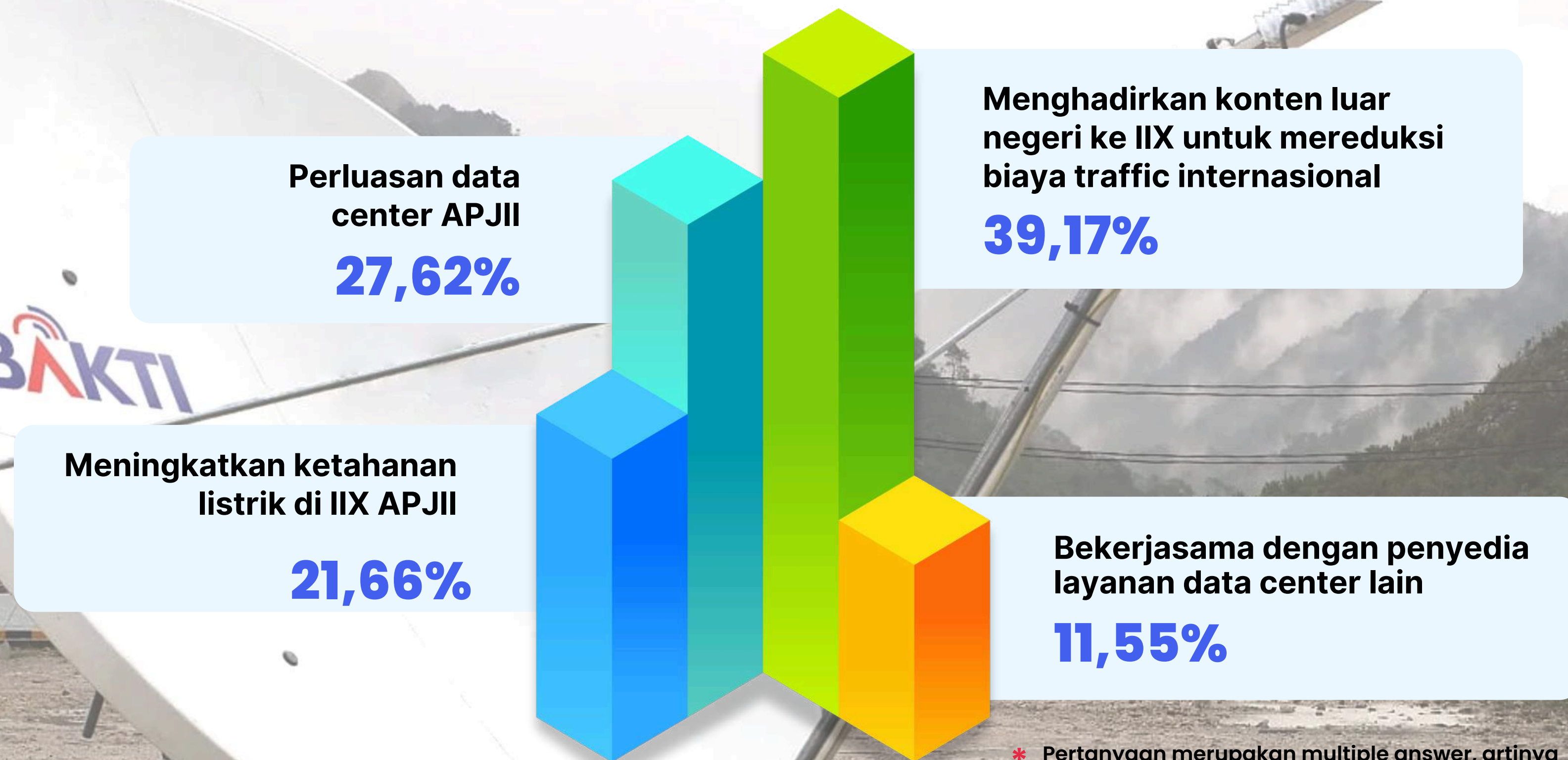
0,53%

Lainnya

* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.



Harapan Perusahaan ISP untuk APJII terhadap Peningkatan Kualitas Internet



* Pertanyaan merupakan multiple answer, artinya responden dapat memilih lebih dari satu jawaban.



Asosiasi
Penyelenggara
Jasa
Internet
Indonesia

INDONESIA INTERNET SERVICE PROVIDER ASSOCIATION

SURVEI
APJII

**PROFIL INTERNET
INDONESIA 2025**



Terima Kasih